



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN PERUSAHAAN,
LEVERAGE, *CEO RETIREMENT*, DAN INTENSITAS MODAL
TERHADAP *PRUDENCE***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor
Pertambangan Logam & Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
tahun 2015-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

AULIA ROZA
11773201394

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: AULIA ROZA

: 11773201394

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: AKUNTANSI

: PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *CEO RETIREMENT*, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP *PRUDENCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

HARI/TANGGAL : RABU, 09 JUNI 2021

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19720209 200604 2 002

MENGETAHUI

UIN SUSKA RIAU

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djanwil, SE, M.SI, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA : AULIA ROZA
NIM : 11773201394
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *CEO RETIREMENT*, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP *PRUDENCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)


Hari/Tanggal Ujian : RABU, 09 JUNI 2021

DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI



Nasrullah Dhamil, SE, M.Si, Ak. CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II


Anna Nurlita, SE, M. Si
NIK. 130717123

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, *CEO RETIREMENT*, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP *PRUDENCE* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)

Oleh:

AULIA ROZA
NIM.11773201394

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *CEO retirement*, dan intensitas modal terhadap *prudence* secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan sebanyak 8 perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan *Eviews 9*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *prudence*. *Financial distress* dan *CEO retirement* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *prudence*. *Leverage* dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence*. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *CEO retirement*, dan intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap *prudence*. Hasil *R-squared* sebesar 0.703496. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 70,34%, sedangkan sisanya sebesar 29,66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Kata Kunci: *Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Leverage, CEO Retirement, Intensitas Modal, Prudence*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan, kemudahan, dan kasih sayang-Nya. Sholawat beriring salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Leverage, CEO Retirement, Dan Intensitas Modal Terhadap Prudence (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)**”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staff.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan juga selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan S.Hi, MA selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Febri Rahmi SE, M. Si, Ak, CA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
9. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Nurhadis dan Ibunda Ermawati yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Terima kasih untuk semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, dan cinta yang tiada henti yang telah Ayah dan Ibu berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan kecuali doa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang terus menerus untuk ayah dan ibu semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

10. Adikku tersayang Ari Panggi Riski dan Fatur Subakti yang telah memberi dukungan, perhatian dan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT selalu mengasihi dan menyayangi mereka.
11. Sahabatku tersayang Puji Rahayu Ningsih, Mei Susi Setyo Wati, Wendra Sari, Nurnilam Purnamasari, Yani Ramadhini, dan Shinta Putri Alni yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
12. Sahabatku di SKSS BAZNAS KAMPAR, khususnya Auralia Putri dan Sri Rahayu yang telah memberikan dukungan dan keceriaannya kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan skripsi Safira Yasmin, Irma Yana Manik, dan lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang memberikan semangat, nasihat dan doanya kepada penulis.
14. Seluruh teman-teman Lokal D Akuntansi S1 2017 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
15. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal A Konsentrasi Akuntansi keuangan 2017 yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 12 April 2021

Penulis,

Aulia Roza
NIM. 11773201394

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penulisan	12
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Akuntansi Positif	16
2.1.2 <i>Prudence</i>	18
2.1.3 Pengukuran <i>Prudence</i>	20
2.1.4 <i>Financial Distress</i>	22
2.1.5 Ukuran Perusahaan	27
2.1.6 <i>Leverage</i>	28
2.1.7 CEO Retirement	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	1.8 Intensitas Modal	32
	1.9 Kajian <i>Prudence</i> dalam Islam	33
	2. Penelitian Terdahulu.....	35
	3. Kerangka Pemikiran	42
	4. Pengembangan Hipotesis	43
	2.4.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Prudence</i>	44
	2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Prudence</i>	44
	2.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Prudence</i>	45
	2.4.4 Pengaruh <i>CEO Retirement</i> terhadap <i>Prudence</i>	46
	2.4.5 Pengaruh Intensitas Modal terhadap <i>Prudence</i>	47
	2.4.6 Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan , <i>Leverage</i> , <i>CEO Retirement</i> , dan Intensitas Modal secara Simultan terhadap <i>Prudence</i>	48
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	49
	3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	49
	1.1.1 Jenis Penelitian.....	49
	1.1.2 Sumber Data.....	49
	3.2 Populasi dan Sampel.....	49
	1.2.1 Populasi	49
	1.2.2 Sampel.....	50
	3.3 Teknik Pengumpulan Data	52
	3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	53
	3.4.1 <i>Prudence</i>	53
	3.4.2 <i>Financial Distress</i>	54
	3.4.3 Ukuran Perusahaan	55
	3.4.4 <i>Leverage</i>	55
	3.4.5 <i>CEO Retirement</i>	56
	3.4.6 Intensitas Modal.....	57
	3.5 Metode Analisis Data	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	1.5.1	Statistik <i>Deskriptif</i>	58
	1.5.2	Uji Asumsi Klasik	58
	1.5.2.1	Uji Normalitas	59
	1.5.2.2	Uji Multikolinieritas	60
	1.5.2.3	Uji Heterokedastisitas	60
	1.5.2.4	Uji Autokolerasi	61
	1.5.3	Model Regresi Data Panel.....	61
	1.5.3.1	Model <i>Common Effect</i>	61
	1.5.3.2	Model <i>Fixed Effect</i>	62
	1.5.3.3	Model <i>Random Effect</i>	62
	1.5.4	Pemilihan Model Data Panel.....	62
	1.5.4.1	<i>Chow Test</i>	63
	1.5.4.2	<i>Hausman Test</i>	63
	1.5.4.3	<i>LM Test</i>	64
	1.5.5	Analisis Regresi Data Panel	64
	1.5.6	Uji Hipotesis.....	65
	1.5.6.1	Uji Parisal (uji t).....	66
	1.5.6.2	Uji Simultan (uji f).....	66
	1.5.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67
BAB IV		HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
4.1		Deskripsi Objek Penelitian.....	69
4.2		Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.3		Perhitungan Masing-Masing Variabel Operasional	72
4.3.1		<i>Prudence</i>	72
4.3.2		<i>Financial Distress</i>	73
4.3.3		Ukuran Perusahaan.....	74
4.3.4		<i>Leverage</i>	74
4.3.5		<i>CEO Retirement</i>	75
4.3.6		Intensitas Modal	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	76
4.4.1	Hasil Uji Normalitas	76
4.4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	77
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
4.4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	80
4.5	Model Regresi Data Panel	80
4.6	Pemilihan Data Panel	84
4.6.1	<i>Chow Thest</i>	84
4.6.2	<i>Hausman Test</i>	85
4.6.3	Uji LM (<i>Lagrange Multiplier</i>).	86
4.7	Analisis Regresi Data Panel	87
4.8	Uji Hipotesis.....	89
4.8.1	Uji Parsial (Uji t).....	89
4.8.2	Uji Simultan (Uji f)	93
4.8.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	95
4.9	Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
4.9.1	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap <i>Prudence</i>	96
4.9.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Prudence</i>	97
4.9.3	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Prudence</i>	98
4.9.4	Pengaruh <i>CEO Retirement</i> Terhadap <i>Prudence</i>	99
4.9.5	Pengaruh Intensitas Modal Terhadap <i>Prudence</i>	100
4.9.6	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>CEO Retirement</i> , dan Intensitas Modal secara simultan terhadap <i>Prudence</i>	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		102
5.1	Kesimpulan.....	102
5.2	Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

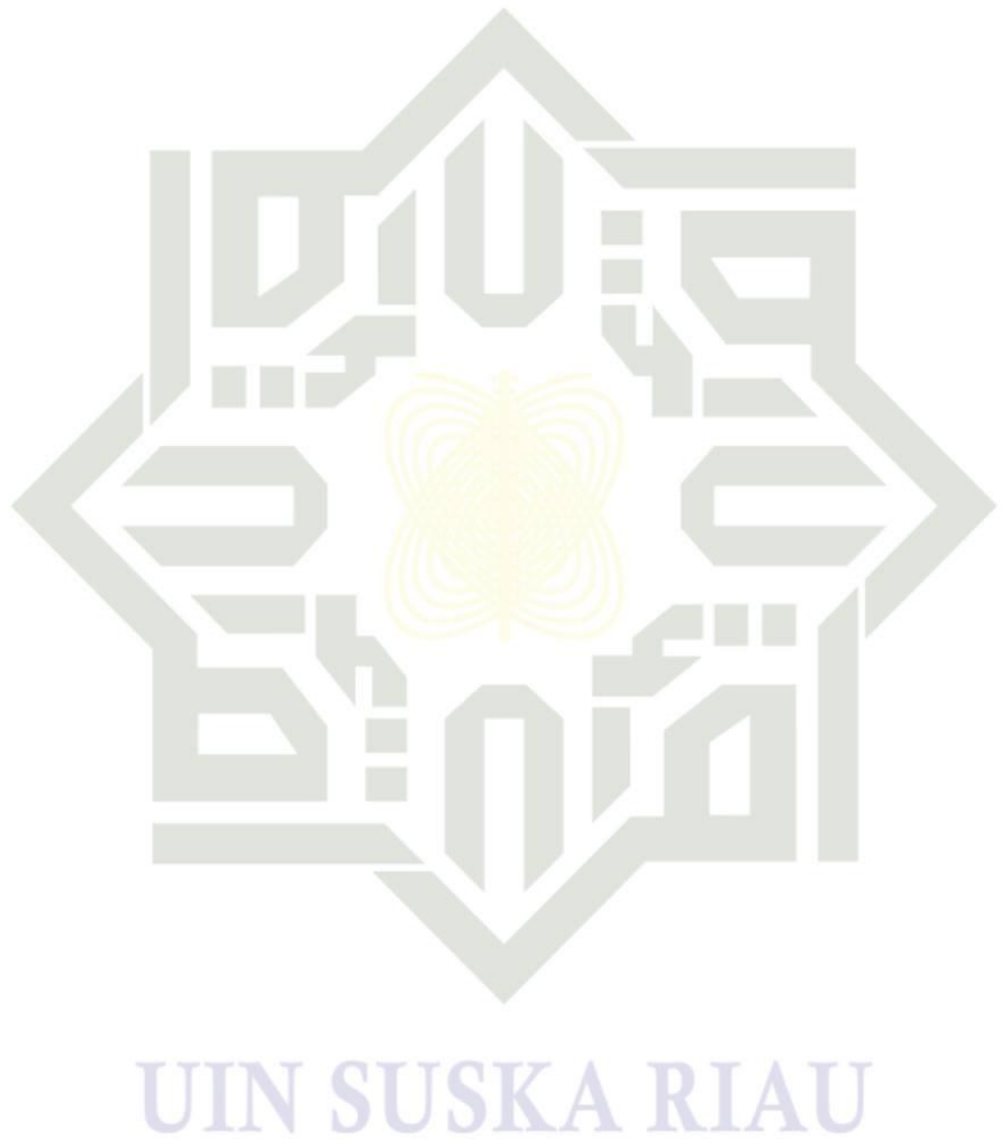
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019	51
Tabel 3.2 Prosedur Pengambilan Sampel.....	51
Tabel 3.3 Data Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral	52
Tabel 4. 1 Perusahaan yang dijadikan sampel	69
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif	70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	80
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common Effect</i>	81
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	82
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	83
Tabel 4. 9 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Chow.....	85
Tabel 4. 10 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan Uji Hausman	86
Tabel 4. 11 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel dengan LM Test	87
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Random Effect</i>	87
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	91
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	94
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	77
---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Tabulasi Data *Prudence*
- LAMPIRAN 2 Tabulasi Data *Financial Distress*
- LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Ukuran Perusahaan
- LAMPIRAN 4 Tabulasi Data *Leverage*
- LAMPIRAN 5 Tabulasi Data *CEO Retirement*
- LAMPIRAN 6 Tabulasi Data Intensitas Modal
- LAMPIRAN 7 Data Olahan Tahun 2015-2019
- LAMPIRAN 8 Tabel t-itung
- LAMPIRAN 9 Statistik Deskriptif Data Penelitian
- LAMPIRAN 10 Hasil Uji Normalitas Data
- LAMPIRAN 11 Hasil Uji Multikolinieritas
- LAMPIRAN 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- LAMPIRAN 13 Hasil Uji Autokorelasi
- LAMPIRAN 14 Hasil Uji *Common Effect Model*
- LAMPIRAN 15 Hasil Uji *Fixed Effect Model*
- LAMPIRAN 16 Hasil Uji *Random Effect Model*
- LAMPIRAN 17 Hasil Uji *Chow*
- LAMPIRAN 18 Hasil Uji *Hausman*
- LAMPIRAN 19 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*
- LAMPIRAN 20 Hasil Uji Hasil Regresi Data Panel

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang menggambarkan prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna bagi kreditur dan investor untuk pengambilan keputusan, memberi kredit, dan berinvestasi pada suatu perusahaan. Menurut Tazkiya & Sulastiningsih (2020) setiap perusahaan bebas memilih metode akuntansi berdasarkan kondisi perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam menyajikan laporan keuangannya. Dengan adanya kebebasan dalam memilih metode akuntansi tersebut, membuat manajemen perusahaan diberikan keleluasaan. Untuk mengolah akuntansi supaya memberikan informasi yang berkualitas dan bermanfaat, maka perusahaan dihadapkan pada keterbatasan yaitu *prudence*.

Prudence merupakan pengganti dari konsep konservatisme. Seiring dengan adanya konvergensi IFRS, konsep konservatisme kini digantikan oleh *prudence*, yang dimaksud dengan *prudence* dalam IFRS adalah pengakuan pendapatan boleh diakui meskipun masih berupa potensi, sepanjang memenuhi ketentuan pengakuan pendapatan (revenue recognition) namun tetap saja menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengakuannya (Aristiani et al., 2017). Setelah SAK mengadopsi IFRS, IASB mengatakan bahwa sebenarnya baik *prudence* atau konservatisme bukanlah kualitas informasi akuntansi yang diinginkan sehingga mereka menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IFRS dengan harapan laporan keuangan dapat menjadi relevan dan andal. Namun, pada kenyataannya perusahaan-perusahaan tetap harus berhadapan dengan ketidakpastian ditengah era IFRS. Hal yang dianggap baik untuk mengatasi ketidakpastian tersebut adalah dengan menganut prinsip *prudence* pada level yang tepat dalam laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang menggunakan konsep *prudence* adalah PSAK No. 14 tentang Persediaan dan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset. Dalam PSAK No. 14 dijelaskan bahwa persediaan dalam neraca disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih, sedangkan dalam PSAK No.48 dijelaskan bahwa penurunan nilai aset merupakan rugi yang harus segera diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *prudence* merupakan suatu tindakan kehati-hatian dalam mengakui aktiva atau pendapatan (good news) dan mengakui bad news seperti beban, cadangan kerugian piutang tak tertagih secara lebih cepat untuk menghindari atau mengurangi resiko yang mungkin terjadi karena adanya ketidakpastian dalam berbisnis. Prudence merupakan konvergensi dari konservatisme akuntansi atau yang berarti prinsip kehati-hatian dalam mengakui pendapatan atau aktiva dan beban yang dapat berakibat mengecilkan laba yang dihasilkan suatu perusahaan guna mengurangi resiko dari ketidakpastian dimasa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun fenomena tentang kurangnya penerapan konsep *prudence* antara lain terjadi pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini bermula ketika pada 15 April 2020 manajemen PT Timah Tbk (TINS) yang tiba-tiba menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2018. Perusahaan terbukti melaporkan laba yang tinggi dari keadaan yang sebenarnya (*overstated*). Manajemen TINS melakukan revisi yang cukup signifikan. Bila sebelumnya laba bersih TINS per 31 Desember 2018 berjumlah Rp 531,35 miliar, kini direvisi menjadi Rp 132,29 miliar. Manajemen TINS menyatakan bahwa alasannya melakukan revisi ialah dikarenakan kurang catat beban pendapatan atas penjualan logam timah, saldo property investrasi yang tidak tepat, metode pengakuan pendapatan penjualan bangunan rumah yang tidak tepat, dan pajak dibayar dimuka tidak tertagih (Kompas.com, 2020).

Setelah adanya kasus kesalahan dalam pencatatan atau tidak hati-hatinya manajemen TINS dalam melaporkan laporan keuangan tahun 2018, pada tahun 2019 perusahaan dihadapkan kepada permasalahan yang cukup serius. Reza Gunadha dan Acmad Fauzi (2020) menyatakan bahwa pada 2019 ini PT Timah Tbk merugi Rp 611,28 miliar. Kinerja yang baik di tahun 2018 membuat PT Timah meningkatkan produksinya, namun harga timah dunia yang merosot menjadi persoalan bagi perusahaan. Selain itu utang perusahaan juga membengkak senilai Rp 8,79 triliun. Manajemen perusahaan mengatakan bahwa untuk mengatasi permasalahan itu, pihaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melakukan antisipasi dengan mengurangi beban operasi serta beban usaha. Namun faktanya jika dilihat dari laporan keuangan tahun 2019 beban umum dan administrasi yang membengkak menjadi Rp 1,05 Triliun, beban keuangan juga naik menjadi Rp 781 miliar. Perusahaan yang tidak mampu melakukan perencanaan dengan baik dalam memprediksi harga timah di pasar, sehingga membuat perusahaan mengalami kerugian yang sangat besar.

Kurangnya penerapan konsep *prudence* pada perusahaan Timah Tbk juga terlihat dari hasil perhitungan tingkat *prudence*. Dimana pada tahun 2015 tingkat *prudence* sebesar 0.0804, 2016 tingkat *prudence* sebesar 0.0346, tahun 2017 sebesar -0.0969, tahun 2018 sebesar -0.1285, dan pada tahun 2019 sebesar -0.1124. Perusahaan akan dikatakan berhati-hati apabila hasil perhitungan tingkat *prudence* semakin positif. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat *prudence* diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017, 2018 dan 2019 perusahaan mengurangi tingkat *prudence*, atau dengan kata lain semakin kurang berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan kasus diatas menunjukkan kurangnya penerapan prinsip *prudence*. Sehingga dapat dilihat bahwa prinsip *prudence* perlu diterapkan pada laporan keuangan agar manajemen perusahaan tidak terlalu menonjolkan sikap optimisme dalam melaporkan laporan keuangannya. Perusahaan memilih metode akuntansi yang dianggap sesuai dengan kondisi perusahaan dan dapat mengantisipasi kondisi perekonomian yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

stabil, artinya perusahaan harus berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Tindakan kehati-hatian yang dilakukan perusahaan ini disebut sebagai *prudence*. Penggunaan prinsip ini didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan akan menghadapi ketidakpastian ekonomi dimasa mendatang, sehingga pengukuran, pengakuan, dan perhitungan untuk angka-angka tersebut dilakukan dengan hati-hati.

Dalam penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap *prudence*, yaitu *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, dan *profit margin*. Hasil peneltian Tazkiya & Sulastiningsih (2020) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *prudence*. *Prudence* merupakan prinsip kehati-hatian, maka dengan adanya kesulitan keuangan mendorong perusahaan akan lebih berhati-hati dalam menghadapi lingkungan yang tidak pasti. Hasil penelitian Dela Rosa (2018), Angela & Salim (2020), Tazkiya (2019), dan Ramadhani & Sulistyowati (2019) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *prudence*. Dalam teori akuntansi positif memprediksi bahwa tingkat kesulitan keuangan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat *prudence*. Kondisi keuangan yang buruk dapat mendorong pemegang saham untuk melakukan pergantian manajer perusahaan, yang kemudian dapat menurunkan nilai pasar manajer yang bersangkutan di pasar tenaga kerja. Ancaman tersebut dapat mendorong manajer untuk mengatur pelaporan laba akuntansi yang merupakan salah satu tolak ukur kinerja manajer. Sehingga manajer mengatur pelaporan laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akuntansi dengan cara mengurangi tingkat *prudence*. Namun penelitian yang dilakukan oleh Putri & Herawaty (2020) menyatakan bahwa *financial distress* tidak terbukti berpengaruh terhadap *prudence*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *prudence* ialah ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahardja & Herawaty (2019) dan Ursula & Adhivinna (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence*. Semakin besar ukuran perusahaan, maka biaya politis akan semakin tinggi. Perusahaan besar memiliki sistem manajerial yang lebih kompleks dibanding perusahaan kecil sehingga manajemen menggunakan akuntansi yang lebih agresif untuk menunjukkan laba perusahaan yang tinggi, maka penerapan *prudence* akan semakin berkurang. Penelitian yang dilakukan oleh Usbah & Primasari (2019) dan Mamesah et al. (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *prudence*. Berdasarkan teori akuntansi positif, ukuran perusahaan berhubungan dengan biaya politik, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar biaya politis yang akan diberikan kepada perusahaan, sehingga perusahaan akan semakin berhati-hati dalam pengakuan laba. Firmasari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence*, perusahaan besar cenderung lebih sensitive termasuk perihal akuntansi konservatif karena perusahaan besar memiliki kemungkinan adanya biaya politis yang diinginkan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Rohmansyah et al. (2018), Ramadhani & Sulistyowati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(2019), dan Angela & Salim (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh terhadap *prudence*.

Faktor ketiga yaitu *leverage*, *leverage* menunjukkan seberapa besar asset yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Darmansyah (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *prudence*. Apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka perusahaan akan semakin berhati-hati (Sulastri & Devi, 2018). Penelitian yang dilakukan Putri & Herawaty (2020), Ursula & Adhivinna (2018), Angela & Salim (2020), Nuraeni & Tama (2019), dan Tazkiya (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *prudence*. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan dengan tingkat utang yang semakin tinggi akan menggunakan pilihan kebijakan akuntansi untuk memperbaiki rasio keuangan. Besarnya proporsi rasio *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang rendah padahal perusahaan memiliki kepentingan untuk menunjukkan kinerja yang baik pada kreditor agar meyakinkan bahwa keamanan dananya terjamin. Adanya asumsi ini, maka perusahaan akan menaikkan nilai aset dan pendapatan serta menurunkan nilai utang dan beban ketika perusahaan menginginkan pinjaman yang lebih besar dari kreditor sehingga perusahaan cenderung membuat pelaporan keuangan yang kurang hati-hati. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sulistiyowati (2019) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap *prudence*.

Faktor keempat yang mempengaruhi *prudence* ialah *CEO Retirement*. Penelitian yang dilakukan oleh Tazkiya (2019) dan Tazkiya & Sulastiningsih (2020) menyatakan bahwa *CEO Retirement* berpengaruh negative terhadap *prudence*. CEO yang mendekati masa pensiun dari jabatannya cenderung kurang berhati-hati dalam melaporkan laba perusahaannya. Hal ini dikarenakan CEO yang akan mendekati masa pensiun jabatannya akan cenderung menaikkan laba agar bonus yang mereka dapatkan tinggi. Selain itu, CEO juga akan memanipulasi laba untuk meningkatkan kinerja jangka pendek

Dan faktor terakhir yang mempengaruhi *prudence* ialah intensitas modal. Intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan sehingga intensitas modal perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator prospek perusahaan dalam memperebutkan pasar. Hasil penelitian Retnani (2018) dan Susanto & Ramadhani (2016) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap *prudence*. Berdasarkan teori akuntansi positif pada biaya politis, semakin padat modal di perusahaan membuat biaya politis yang dikenakan makin tinggi misalnya saja penuntutan pegawai yang menginginkan gajinya bertambah/naik sehingga perusahaan akan berupaya menurunkan laba pada laporan keuangan dan membuat perusahaan menjadi lebih konservatif. Kos politis ini melekat seiring dengan aset yang dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebuah perusahaan. Untuk menghindari kos politis yang semakin membengkak maka biasanya perusahaan khususnya manajer akan memperlihatkan kekurangan perusahaannya dalam laporan keuangannya. Laba dibuat rendah untuk menghindari anggapan perusahaan tersebut profitable. Sehingga penetapan biaya politisnya akan semakin berkurang. Karena semakin padat modal sebuah perusahaan, maka biaya politis yang muncul akan semakin besar. Manajer cenderung menurunkan pelaporan laba, sehingga perusahaan lebih berhati-hati.

Penelitian ini penting dilakukan karena tidak konsistennya hasil penelitian sebelumnya menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dan penelitian ini penting dilakukan mengingat adanya kasus ketidakhati-hatian yang dilakukan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan, membuat penelitian ini dianggap penting agar manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang tidak terlalu menonjolkan sikap optimisme dalam melaporkan laporan keuangannya ataupun sebaliknya yang mengurangi tingkat *prudence*. Sehingga dapat dilihat bahwa prinsip *prudence* perlu diterapkan pada laporan keuangan agar manajemen berhati-hati dalam melaporkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian ini replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulastri & Devi (2018) dengan judul Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* terhadap *prudence*. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan, *CEO Retirement*, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

intensitas modal. Variabel ukuran perusahaan diambil dari penelitian yang dilakukan Usbah & Primasari (2019), variabel *CEO Retirement* yang diambil dari jurnal multiparadigma akuntansi tarumanagara yang diteliti oleh Tazkiya & Sulastiningsih (2020), dan variabel intensitas modal berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Retnani (2018). Peneliti menambahkan variabel ukuran perusahaan karena berdasarkan teori akuntansi positif, ukuran perusahaan berhubungan dengan biaya politik, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar biaya politis yang akan diberikan kepada perusahaan, sehingga perusahaan akan semakin berhati-hati dalam pengakuan laba, hasil penelitian yang dilakukan oleh Usbah & Primasari (2019) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *prudence*. Peneliti juga menambahkan variabel *CEO Retirement* karena CEO yang akan mendekati masa pensiun jabatannya akan cenderung menaikkan laba agar bonus yang mereka dapatkan tinggi. Selain itu, CEO juga akan memanipulasi laba untuk meningkatkan kinerja jangka pendek (Tazkiya & Sulastiningsih, 2020). Dan Peneliti menambahkan variabel intensitas modal karena berdasarkan teori akuntansi positif pada biaya politis, semakin padat modal di perusahaan membuat biaya politis yang dikenakan makin tinggi, manajer cenderung menurunkan pelaporan laba, sehingga perusahaan lebih konservatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2017) CEO yang mendekati masa pensiun dari jabatannya cenderung kurang berhati-hati dalam melaporkan laba. Dan pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perusahaan subsektor logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan peneliti menggunakan sampel perusahaan ini karena di perusahaan subsektor logam & mineral terjadi kasus kurangnya penerapan *prudence*.. Dimana terjadi kurang catat dalam beberapa pos akuntansi yang terjadi pada PT Timah (Persero) Tbk (TINS), sehingga perusahaan melaporkan laba yang tinggi dari keadaan sebenarnya (Kompas.com, 2020). Jadi, dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan memilih metode akuntansi yang dianggap sesuai dengan kondisi perusahaan, artinya perusahaan harus berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti membuat penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *CEO Retirement*, dan Intensitas Modal terhadap *Prudence* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang fenomena dan konsep yang memerlukan pencegahan dan solusi atau jawaban dalam suatu penelitian dan pemikiran dengan menggunakan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Apakah *CEO retirement* berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
6. Apakah *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *CEO retirement*, dan intensitas modal berpengaruh secara simultan terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian merupakan pengungkapan hasil yang ingin dicapai atau di tuju dalam sebuah penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti secara empiris mengenai :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *CEO retirement* terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh intensitas modal terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *CEO retirement*, dan intensitas modal secara simultan terhadap *prudence* pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019,

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral, agar memahami prinsip *prudence* yang jika diterapkan dalam perusahaan dapat berguna untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan menarik minat investor.
2. Bagi investor untuk dapat terlebih dahulu menganalisa laporan keuangan supaya lebih berhati-hati lagi dalam mengambil keputusan terkait penanaman modal kepada perusahaan.
3. Bagi mahasiswa dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi pengetahuan mengenai konservatisme akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada meliputi : Teori Akuntansi Positif, *Prudence*, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Leverage, CEO Retirement, Intensitas Modal, penelitian terdahulu, desain penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel dalam penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif ialah suatu teori yang memprediksi kebijakan akuntansi yang hendak dipilih perusahaan dalam kondisi tertentu. Menurut (Hery, 2017, p. 107) teori akuntansi positif menjelaskan tentang bagaimana praktek akuntansi itu dilakukan berdasarkan pengalaman yang dapat diuji secara empiris.

Menurut (Amin, 2018, p. 102) teori akuntansi positif merupakan suatu teori yang menjelaskan tentang suatu proses yang berisikan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang sesuai untuk kondisi tertentu di waktu yang akan datang. Jadi, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teori akuntansi positif bertujuan untuk memprediksi praktek-praktek akuntansi serta menjelaskannya mengapa dilakukan dan untuk apa dilakukan.

Menurut Watss dan Zimmerman (1986) dalam teori akuntansi positif ada 3 hipotesis, yaitu :

1. *Plan bonus hypothesis* (hipotesis bonus plan), ialah suatu keadaan dimana perusahaan merencanakan bonus berdasarkan net income. Dengan adanya hipotesis bonus plan ini, manajer akan mendapatkan insentif yang tinggi apabila ia menaikkan laba perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Debt covenant hypothesis* (hipotesis kovenan utang), ialah suatu keadaan dimana perusahaan menurunkan rasio utangnya dengan cara meningkatkan laba sekarang dengan menggeser dari laba-laba periode besok. Perusahaan melakukan ini untuk menghindari adanya kedekatan terhadap kovenan utang dan untuk mendapatkan suku bunga pinjaman yang lebih rendah karena rasio hutang yang rendah menyebabkan resiko kebangkrutan perusahaan juga rendah.
3. *Political cost hypothesis* (hipotesis kos politik), ialah suatu keadaan dimana perusahaan menurunkan laba sekarang dan menggeser ke laba-laba periode besok. Perusahaan merubah metode akuntansi untuk menurunkan laba perusahaannya.

Teori akuntansi positif menyebutkan bahwa financial distress yang tinggi menyebabkan manajer cenderung menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan pada suatu perusahaan maka akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi, manajer perusahaan akan melakukan berbagai cara agar kinerjanya terlihat baik, oleh karna itu manipulasi angka laporan keuangan sering dilakukan (Pramudita, 2012). Sebab para pemegang saham akan melakukan penggantian manajer apabila keuangan perusahaan memburuk.

Berdasarkan hipotesis biaya politik, semakin besar ukuran suatu perusahaan (total asset) maka semakin tinggi pula biaya politiknya. Dalam hipotesis kovenan utang yang dinyatakan oleh Watss dan Zimmerman (

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1986), leverage digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dan perbandingan dengan total asset yang dimiliki perusahaan.

2.1.2 Prudence

Prudence merupakan pengganti dari konsep konservatisme. Seiring dengan adanya konvergensi IFRS, konsep konservatisme kini digantikan oleh *prudence*, yang dimaksud dengan *prudence* dalam IFRS adalah pengakuan pendapatan boleh diakui meskipun masih berupa potensi, sepanjang memenuhi ketentuan pengakuan pendapatan (revenue recognition) namun tetap saja menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pengakuannya (Aristiani et al., 2017). Setelah SAK mengadopsi IFRS, IASB mengatakan bahwa sebenarnya baik *prudence* atau konservatisme bukanlah kualitas informasi akuntansi yang diinginkan sehingga mereka menciptakan IFRS dengan harapan laporan keuangan dapat menjadi relevan dan andal. Namun, pada kenyataannya perusahaan-perusahaan tetap harus berhadapan dengan ketidakpastian ditengah era IFRS. Hal yang dianggap baik untuk mengatasi ketidakpastian tersebut adalah dengan menganut prinsip *prudence* pada level yang tepat dalam laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang menggunakan konsep *prudence* adalah PSAK No. 14 tentang Persediaan dan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset. Dalam PSAK No. 14 dijelaskan bahwa persediaan dalam neraca disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih, sedangkan dalam PSAK No.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan bahwa penurunan nilai aset merupakan rugi yang harus segera diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Dalam Glosarium Pernyataan konsep NO. 2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) dijelaskan bahwa *prudence* merupakan reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan.

Menurut (Yadiati & Mubarak, 2017, p. 78) *prudence* ialah suatu keadaan dengan cepat melakukan pengakuan keuntungan ekonomi dibandingkan dengan mengakui kerugian. Perbedaan perlakuan ini terlihat pada ketepatan waktu penyajian yang tidak sama antara saat merespons terjadinya laba (berita baik) dibandingkan pada saat terjadinya rugi (berita buruk). *Prudence* merupakan suatu pengakuan dan pengukuran laba yang dilakukan dengan kehati-hatian yang disebabkan karena adanya lingkungan ekonomi yang tidak pasti.

M. & Hanafi (2018, p. 41) menyatakan bahwa *prudence* merupakan suatu tanggapan dengan kehati-hatian atas ketidakpastian yang ada, sedemikian rupa agar ketidakpastian tersebut dan risiko yang berkaitan dalam situasi bisnis bisa dipertimbangkan dengan cukup memadai. Laporan keuangan yang dilaporkan atas prinsip kehati-hatian akan memberi manfaat yang terbaik untuk semua pengguna laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *prudence* merupakan suatu tindakan kehati-hatian dalam mengakui aktiva atau pendapatan (good news) dan mengakui bad news seperti beban, cadangan kerugian piutang tak tertagih secara lebih cepat untuk menghindari atau mengurangi resiko yang mungkin terjadi karena adanya ketidakpastian dalam berbisnis. Prudence merupakan konvergensi dari konservatisme akuntansi atau yang berarti prinsip kehati-hatian dalam mengakui pendapatan atau aktiva dan beban yang dapat berakibat mengecilkan laba yang dihasilkan suatu perusahaan guna mengurangi resiko dari ketidakpastian dimasa depan.

2.1.3 Pengukuran *Prudence*

Watts (2003) membagi *prudence* menjadi tiga pengukuran, yaitu:

1. *Earning/ Stock Return Relation Measure*

Basu (1997) menyatakan bahwa *prudence* menyebabkan kejadian-kejadian yang merupakan kabar buruk atau kabar baik terefleksi dalam laba yang tidak sama (asimetri waktu pengakuan). Hal ini disebabkan oleh kejadian yang diperkirakan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan harus segera diakui sehingga mengakibatkan kabar buruk lebih cepat terefleksi dibandingkan kabar baik. Dalam modelnya basu menggunakan model piecewise-linear regression sebagai berikut :

$$\Delta NIt = a_0 + a_1 \Delta NIt-1 + a_2 D \Delta NIt-1 + a_3 D \Delta NIt-1 \times \Delta NIt-1 + \epsilon_t$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana ΔNIt adalah net income sebelum adanya extraordinary items dari tahun $t-1$ hingga t , yang diukur dengan menggunakan total assets awal nilai buku, sedangkan $D\Delta NIt-1$ adalah dummy variable, dimana bernilai 1 jika perubahan $\Delta NIt-1$ bernilai negatif.

2. *Earning/Accrual Measures*

Pengukuran *prudence* juga dapat dilakukan dengan menggunakan akrual. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Semakin besar akrual negatif maka akan semakin konservatif akuntansi yang diterapkan. Hal ini dilandasi oleh teori bahwa *prudence* menunda pengakuan pendapatan dan keuntungan serta mempercepat pengakuan biaya dan utang. Dengan begitu, laporan laba rugi yang konservatisme akan menunda pengakuan pendapatan yang belum terealisasi dan biaya yang terjadi pada periode tersebut dibandingkan dan dijadikan cadangan pada neraca. Sebaliknya laporan keuangan yang optimis akan cenderung memiliki laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan arus kas operasi sehingga akrual yang dihasilkan adalah positif.

3. *Net Asset Measures*

Pengukuran ini menggunakan nilai aktiva yang understatement dan kewajiban yang overstatement. Salah satu model pengukurannya adalah proksi pengukuran yang digunakan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beaver dan Ryan (2000) yaitu dengan menggunakan market to book ratio yang mencerminkan nilai pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan. Rasio yang bernilai lebih dari 1, mengindikasikan penerapan akuntansi yang konservatif karena perusahaan mencatat nilai perusahaan lebih rendah dari nilai pasarnya.

2.1.4 Financial Distress

Menurut Arifin (2018, p. 189) *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana aliran kas operasi sebuah perusahaan tidak mencukupi untuk memuaskan kewajiban-kewajiban sekarang (seperti perdagangan, kredit atau pengeluaran bunga) sehingga perusahaan dituntut untuk melakukan suatu tindakan yang korektif. *Financial distress* merujuk pada kondisi keuangan sebuah perusahaan yang menurun sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Sebuah perusahaan dapat dikatakan mengalami kondisi seperti ini, apabila perusahaan tersebut menunjukkan angka negative pada laporan laba bersih, laba operasi serta nilai buku ekuitasnya.

Atmini dan Wuryana (2005) menyatakan bahwa *financial distress* adalah suatu konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya (Brigham, 2003). Kesulitan keuangan bisa diartikan sebagai munculnya sinyal atau gejala gejala awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebangkrutan terhadap penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan. Tingkat kesulitan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi.

Menurut Rahmadhani & Nur (2015) *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajibannya kepada kreditur. Kondisi kesulitan keuangan dapat diakibatkan oleh penurunan laba perusahaan, sistem pengendalian manajemen yang buruk, serta akibat krisis. Penurunan laba perusahaan mempengaruhi pembiayaan aktiva perusahaan. Jika biaya aktiva lebih besar sedangkan laba yang dihasilkan lebih kecil maka perusahaan mengalami kesulitan untuk mengembalikan modal kepada pihak investor.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *financial distress* adalah suatu kondisi keuangan suatu perusahaan yang mengalami penurunan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Kesulitan keuangan ini terjadi ketika perusahaan mengalami kesulitan atau bahkan tidak mampu untuk membayar utang kepada kreditur.

Menurut Nugroho (2018, p. 29), dalam teori keuangan *financial distress* (kesulitan keuangan) ini dibedakan dalam beberapa kategori, yaitu sebagai berikut :

1. Kegagalan ekonomi atau *economic failur*, dimana pendanaan perusahaan tidak dapat menutup biaya, termasuk biaya modal. Badan usaha yang mengalami kegagalan ekonomi hanya dapat meneruskan kegiatannya sepanjang kreditur berkeinginan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyediakan tambahan modal dan pemilik dapat menerima tingkat pengembalian dibawah tingkat bunga pasar.

2. Kegagalan bisnis atau *business failur*, dimana perusahaan menghentikan kegiatannya dengan akibat kerugian bagi kreditur. Suatu usaha dapat diklasifikasikan gagal, meskipun tidak melalui kepailitan secara normal dan formal, juga suatu usaha dapat dihentikan/ditutup tetapi tidak dianggap gagal.
3. *Technical insolvency* atau secara teknis sudah tidak solven, dimana perusahaan dinyatakan sulit apabila tidak dapat memenuhi kewajibannya membayar utang yang jatuh waktu. *Technical insolvency* dapat merupakan kekurangan likuiditas yang sifatnya sementara, yang pada suatu waktu perusahaan dapat mengumpulkan uang untuk memenuhi kewajibannya dan tetap hidup. Dilain pihak, apabila *technical insolvency* ini merupakan gejala awal dari kegagalan ekonomi, berarti hal ini merupakan tanda kearah bencana keuangan.
4. *Insolvency in bankruptcy*, dimana nilai buku dari total kewajiban melebihi nilai asset perusahaan dan keadaan ini lebih parah dibandingkan dengan *technical insolvency*, yang dapat mengarah ke likuidasi.
5. Kepailitan menurut hukum atau *legal bankruptcy*, yakni kepailitan yang dijatuhkan oleh pengadilan sesuai dengan undang-undang.

Financial distress biasanya terjadi karna disebabkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan manajemen baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyebab pokok kebangkrutan perusahaan adalah inkompetensi manajerial. Masalah-masalah struktural yang sering membebani banyak perusahaan (Keown, 2000) :

1. Ketidakseimbangan keahlian dalam eselon puncak.
2. Pimpinan yang mendominasi operasi perusahaan sering mengabaikan saran yang bermanfaat dan mitra-mitranya.
3. Dewan direktur kurang aktif atau tidak tahu apa-apa.
4. Fungsi keuangan dalam manajemen perusahaan tidak berjalan sebagaimana mestinya.
5. Kurangnya tanggung jawab pimpinan puncak.

Arifin (2018, p. 190) mengatakan bahwa untuk mengatasi *financial distress* perusahaan dapat melakukan beberapa cara dibawah ini, diantaranya:

1. Menjual aktiva yang utama
2. Merger dengan perusahaan yang lain
3. Mengurangi pengeluaran modal dan penelitian dan pengembangan
4. Menerbitkan surat berharga yang baru
5. Perubahan utang menjadi piutang.

Untuk mengukur *financial distress* Griffin dan Lemmon (2002) dalam Euis (2013) menggunakan ukuran rasio kebangkrutan untuk mengukur tingkat kesulitan keuangan, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *The Zmijeski Model*

Model yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$X = -4.3 - 4.5X_1 + 5.7X_2 - 0.004 X_3$$

Dimana:

$$X_1 = RO : \text{Net Income/Total Assets}$$

$$X_2 = DER : \text{Total Debt/Total Assets}$$

$$X_3 = CR : \text{Current Assets/Current Liability}$$

Semakin tinggi nilai X lebih besar dari 0 kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan.

2. *The Altman Model*

Model *Altman* adalah sebagai berikut:

$$Z\text{-Score} = 0,717 Q1 + 0,847 Q2 + 3,107 Q3 + 0,420 Q4 + 0,998 Q5$$

Keterangan :

Q1 = (Aktiva Lancar – Utang Lancar) terhadap Total Aktiva

Q2 = Laba Ditahan terhadap Total Aktiva

Q3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva

Q4 = Nilai Pasar Modal Sendiri terhadap Nilai Buku Hutang

Q5 = Penjualan terhadap Total Aktiva

Indikator dari fungsi ini adalah :

$Z \geq 2,90$ = Tidak Mengalami Kesulitan Keuangan

$1,23 \leq Z \leq 2,90$ = Rawan Mengalami Kesulitan Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$Z \leq 1,23$ = Mengalami Kesulitan Keuangan yang Besar

3. *The Springate Model*

Model prediksinya adalah sebagai berikut:

$$S = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Dimana:

A = Modal kerja/ Total aset

B = EBIT/ Total Aset

C = EBT/ Hutang lancar

D = Penjualan/ Total asset

Jika perusahaan memiliki skor di atas 0,862, maka perusahaan tersebut diprediksi tidak akan mengalami *financial distress*. Sebaliknya, jika perusahaan skornya di bawah 0,862, perusahaan diprediksi akan mengalami *financial distress*.

2.15

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar (Firmasari, 2016). Ukuran perusahaan pada umumnya dibagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu perusahaan yang bisa dilihat dari jumlah asset yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil pada umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas akan jadi penghambat. Susanto & Ramadhani (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan dicerminkan dari logaritma total asset perusahaan, total asset yang semakin besar akan membuat ukuran perusahaan semakin besar. Perusahaan yang semakin besar otomatis membuat pemerintah akan mengalokasikan biaya politis yang besar juga terhadap perusahaan tersebut.

2.1.6 *Leverage*

Leverage merupakan sebuah rasio yang menunjukkan seberapa besar asset yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Menurut Guinan (2010, p. 188) *leverage* dapat diartikan sebagai jumlah utang yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah utang yang lebih besar dari ekuitas digolongkan memiliki *leverage* yang tinggi. *Leverage* dapat diciptakan melalui opsi, kontrak berjangka, margin, dan instrument keuangan lainnya. Sebagian besar perusahaan menggunakan utang untuk pembiayaan operasional. Dengan melakukan ini, perusahaan meningkatkan *leverage* karena bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinvestasi untuk tujuan operasional bisnis tanpa meningkatkan ekuitasnya. Dalam dunia bisnis, perusahaan dapat menggunakan *leverage* untuk mencoba menciptakan kekayaan pemegang saham. Tapi jika gagal, biaya bunga dan risiko gagal bayar kredit dapat merusak nilai pemegang saham.

Menurut Darya (2019, p. 145) *leverage* merupakan suatu kemampuan perusahaan melunasi utang dengan menggunakan semua asset atau asset yang menjadi penjamin utang yang menjadi konsep dasar akuntansi. Dengan adanya *leverage*, perusahaan dapat mengetahui kemampuannya dalam melunasi pinjaman melalui jumlah aktiva yang dimiliki yang bisa mempengaruhi jenis-jenis laporan keuangan.

Leverage timbul karena perusahaan dibelanjai dengan dana yang menimbulkan beban tetap, yaitu berupa utang dengan beban tetapnya berupa bunga (Sudana, 2009, p. 207). Perusahaan yang mempunyai hutang yang tinggi, akan membuat kreditur semakin berhati-hati dalam mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan (Susanto & Ramadhani, 2016). Hal ini akan menyebabkan asimetri informasi antara *kreditur* dan perusahaan berkurang karena manajer tidak dapat menyembunyikan informasi keuangan yang mungkin akan dimanipulasi atau melebih-lebihkan asset yang dimiliki.

Leverage ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Dan *leverage* juga mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada sisi kanan neraca. M. & Hanafi (2018, p. 79) menyatakan ada beberapa cara untuk menghitung *leverage*, yaitu sebagai berikut:

1. Total Utang Terhadap Total Aset

Total utang terhadap total aset ini digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. Rumus untuk menghitungnya ialah sebagai berikut:

$$\text{Total Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Total utang terhadap total aset yang tinggi berarti perusahaan menggunakan *leverage* keuangan (*financial leverage*) yang tinggi. Penggunaan *financial leverage* yang tinggi akan meningkatkan Rentabilitas Modal Saham (*Return On Equity* atau *ROE*) dengan cepat, tetapi sebaliknya apabila penjualan menurun, rentabilitas modal saham (ROE) akan menurun cepat pula.

2. Total Utang Terhadap Modal saham

Total Utang Terhadap Modal saham digunakan untuk mengukur bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang.

$$\text{Total Utang Terhadap Modal Saham} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Saham}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Time Interest Earned*

Cara lainnya untuk mengukur *leverage* ialah *Time Interest Earned* (TIE) yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TIE = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

Time Interest Earned (TIE) yang tinggi menunjukkan situasi yang “aman”, meskipun barangkali juga menunjukkan terlalu rendahnya penggunaan utang perusahaan. Sebaliknya, TIE yang rendah memerlukan perhatian dari pihak manajemen.

4. *Fixed Charges Coverage*

Fixed Charges Coverage ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar beban tetap total, termasuk biaya sewa. Berikut ini formula perhitungannya:

$$\text{Fixed Charges Coverage} = \frac{\text{LEBIT} + \text{Biaya Sewa}}{\text{Bunga} + \text{Biaya Sewa}}$$

2.1.7 CEO Retirement

CEO atau *Chief Executive Officer* adalah jabatan untuk jajaran eksekutif tertinggi dalam suatu perusahaan (Dewi Maharani, 2020). Dalam Bahasa Indonesia, CEO juga bisa diartikan sebagai Direktur Utama. Tugas CEO yaitu sebagai pemimpin perusahaan, sebagai komunikator, dan sebagai eksekutor. Posisi CEO adalah posisi yang penting dalam perusahaan, karena seorang CEO tidak hanya memberi

perintah tentang berjalannya perusahaan, tetapi juga harus bisa memimpin perusahaan dengan baik.

Tazkiya & Sulastiningsih (2020) menyatakan bahwa pensiun CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *prudence*. Hal ini dikarenakan CEO yang akan mendekati masa pensiun jabatannya akan cenderung menaikkan laba agar bonus yang mereka dapatkan tinggi. Selain itu, CEO juga akan memanipulasi laba untuk meningkatkan kinerja jangka pendek.

Menurut Purnama dan Daljono (2013) dalam Susanto & Ramadhani (2016) menyatakan bahwa intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan sehingga intensitas modal perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator prospek perusahaan dalam memperebutkan pasar. Perusahaan yang padat modal akan cenderung mengurangi laba karena mempunyai biaya politik yang cukup tinggi.

Intensitas modal berbicara seberapa banyak modal dalam memperoleh pendapatan yang berbentuk aset (Raharjo, 2016) dalam (Hotimah & Retnani, 2018). Capital Intensity Ratio yakni aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dihubungkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal). Untuk memperebutkan pasar, perusahaan yang melakukan penanaman modal sangat perlu memantau prospeknya terlebih dahulu. Intensitas modal sebagai rasio antara fixed

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asset seperti peralatan, mesin, dan berbagai property terhadap aset total. Harapan perusahaan adalah memperoleh laba dengan memiliki modal yang besar.

Intensitas modal merupakan salah satu indikator dari political cost hypothesis dalam teori akuntansi positif, karena semakin banyak aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan atas produk perusahaan maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut besar. Karena perusahaan yang besar akan lebih disoroti pemerintah, maka perusahaan dengan keadaan yang padat modal akan berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan untuk menghindari biaya politis yang besar (Lisa Suprihatin, 2019).

Rasio intensitas modal penting bagi manajemen perusahaan, karena dapat menunjukkan apakah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan efisien atau tidak. Asumsi yang diberikan adalah semakin tinggi tingkat rasio intensitas modal, dapat menunjukkan semakin efisien.

2.1.9 Kajian *Prudence* dalam Islam

Penyajian laporan keuangan dengan kehati-hatian disebut dengan *prudence*. Ayat al-qur'an yang berhubungan dengan *prudence* adalah surat Al-Maidah ayat 92 yang berbunyi :

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَحْذَرُوا فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ﴿٩٢﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul-
(Nya) dan berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa
sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan (amanat
Allah) dengan terang (QS. Al-Maidah: 92)*

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan. Hal tersebut juga dapat menuntut seorang akuntan seperti saat dalam membuat laporan keuangan, agar membuat laporan keuangan tersebut secara berhati-hati dengan cara teliti, sehingga laporan keuangan tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

Kemudian, tindakan kehati-hatian bagi pihak pengguna laporan keuangan (investor) dijelaskan dalam surat Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.
(QS. Al-Hujurat: 6)*

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kita harus berhati-hati dengan cara memeriksa terlebih dahulu dengan teliti suatu berita. Penyampai atau pemberi suatu berita dalam hal ini penanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab laporan keuangan agar membuat laporan keuangan tersebut dengan baik dan benar supaya nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur pengambilan keputusan yang tepat bagi para investor dan para pengguna laporan keuangan lainnya, tujuannya agar keputusan yang akan diambil oleh pemegang kepentingan nantinya tidak menimbulkan penyesalan dari pihak manapun.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *prudence* telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu yang menghasilkan temuan yang berbeda-beda dengan berbagai macam variabel, diantaranya :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Isi	Hasil	Persamaan & Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya
1.	Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Financial Distress Terhadap Prudence Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2019 Penulis : Ma'rifatul Usbah dan Niken Savitri Primasari.	Ukuran perusahaan, Growth Opportunity dan Financial Distress berpengaruh terhadap Prudence	Persamaan : 1) Menggunakan variabel ukuran perusahaan dan financial distress Perbedaan : 1) Menggunakan variabel <i>leverage</i> , <i>CEO Retirement</i> , dan intensitas modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Sampel : Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2019.</p> <p>Metode analisis data yang digunakan : Uji analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 25.</p>		
2.	<p>Judul : Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Prudence</p> <p>Penulis : Susi Sulastris dan Yane Devi Anna</p> <p>Sampel : Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016</p> <p>Metode analisis data yang digunakan: : Uji analisis regresi linier berganda dengan SPSS</p> <p>Jurnal Akuntansi Volume 14 Number 1, Page 58-68, 2018</p>	<p>Financial distress dan leverage berpengaruh terhadap prudence pada perusahaan pertambangan tahun 2012 – 2016.</p>	<p>Persamaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel financial distress dan leverage</p> <p>Perbedaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel ukuran perusahaan dan <i>CEO Retirement</i></p>
3.	<p>Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Growth Opportunities Terhadap</p>	<p>Ukuran perusahaan dan Leverage berpengaruh terhadap</p>	<p>Persamaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel Ukuran perusahaan dan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Prudence.</p> <p>Penulis : Esa Anti Ursula dan VidyaVitta Adhivinna.</p> <p>Sampel : Perusahaan manufaktur sub sektor industri konsumsi tahun 2012-2017.</p> <p>Metode analisis data yang digunakan : Uji analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 16.</p> <p>Jurnal Akuntansi VOL. 6 NO. 2 Desember 2018</p>	prudence	<p>Leverage</p> <p>Perbedaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel <i>financial distress</i> dan <i>CEO Retirement</i></p>
4.	<p>Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Prudence Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI</p> <p>Penulis : Olvy Angela & Susanto Salim</p> <p>Sampel : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018</p> <p>Metode analisis data yang digunakan: Uji analisis regresi linier berganda</p>	<p>Financial distress dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap prudence. Sedangkan ukuran tidak terbukti berpengaruh terhadap prudence.</p>	<p>Persamaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel <i>financial distress</i>, ukuran perusahaan, dan <i>leverage</i>.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel <i>CEO Retirement</i>.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan SPSS Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1510 – 1519		
5.	<p>Judul : Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, Ceo Retirement Terhadap Prudence (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017)</p> <p>Penulis : Hasina Tazkiya dan Sulastiningsih</p> <p>Sampel : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017</p> <p>Metode analisis data yang digunakan: Uji analisis regresi linier berganda</p> <p>JURNAL KAJIAN BISNIS VOL. 28, NO. 1, 2020, 13 – 34</p>	<p><i>Financial distress</i> dan <i>Ceo Retirement</i> berpengaruh terhadap prudence</p>	<p>Persamaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel <i>Financial distress</i> dan <i>CEO Retirement</i>.</p> <p>Perbedaan :</p> <p>1) Menggunakan ukuran perusahaan dan <i>leverage</i>.</p>
6.	Judul : Pengaruh Financial Distress, Risiko Litigasi, Firm Risk Terhadap Accounting Prudence	Financial distress, firm risk, ukuran perusahaan	<p>Persamaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel financial distress, ukuran</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Dengan Menggunakan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi</p> <p>Penulis : Saadiyah Syutiatty Putrid an Vinola Herawaty</p> <p>Sampel : Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2019</p> <p>Metode analisis data yang digunakan: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>serta growth oppurtunities tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap accounting prudence. Risiko litigasi, leverage, dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap accounting prudence.</p>	<p>perusahaan dan <i>leverage</i></p> <p>Perbedaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel <i>CEO Retirement</i> dan intensitas modal</p>
7.	<p>Judul : Pengaruh Financial Distress Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemediasi Prudence : Studi Empiris Pada Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di BEI</p> <p>Penulis : Darmansyah</p> <p>Sampel : Perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai 2013</p> <p>Metode analisis data yang digunakan: Uji analisis regresi linier berganda</p> <p>Jurnal Ekonomi Volume 7</p>	<p>Leverage dan rasio likuiditas berpengaruh terhadap prudence.</p>	<p>Persamaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel <i>leverage</i>..</p> <p>Perbedaan :</p> <p>1) Menggunakan varibel <i>financial distres</i>, ukuran perusahaan, <i>CEO retirement</i>, dan intensitas modal</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Nomor 2, November 2016		
8.	<p>Judul : Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Prudence In Accounting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017</p> <p>Penulis : Dela Rosa</p> <p>Sampel : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017</p> <p>Metode analisis data yang digunakan: Analisis regresi linier berganda</p> <p>Skripsi Dela Rosa, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta (2018)</p>	<p><i>Financial distress</i> berpengaruh terhadap prudence, sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap prudence.</p>	<p>Persamaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel <i>financial distress</i> dan <i>leverage</i></p> <p>Perbedaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel ukuran perusahaan, <i>CEO Retirement</i>, dan intensitas modal</p>
9.	<p>Judul : Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Financial Distress, Terhadap Prudence</p> <p>Penulis : Dini Firmasari</p>	<p>Ukuran perusahaan dan <i>financial distress</i> berpengaruh terhadap prudence, sedangkan <i>leverage</i> tidak</p>	<p>Persamaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel <i>financial distress</i>, ukuran perusahaan, dan <i>leverage</i></p> <p>Perbedaan :</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Sampel : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015</p> <p>Metode analisis data yang digunakan: Analisis regresi linier berganda</p> <p>Skripsi Dini Firmasari, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga, Surabaya (2016)</p>	berpengaruh terhadap prudence.	1) Menggunakan variabel <i>CEO Retirement</i> .
10.	<p>Judul : Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Korporat, Dan Pensiun Ceo Terhadap Prudence (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017)</p> <p>Penulis : Hasina Tazkiya</p> <p>Sampel : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017</p> <p>Metode analisis data yang digunakan: Analisis regresi data panel</p>	Financial distress dan <i>Ceo Retirement</i> berpengaruh terhadap prudence, Sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap prudence.	<p>Persamaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel <i>financial distress, CEO Retirement</i>, dan <i>leverage</i></p> <p>Perbedaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel ukuran perusahaan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

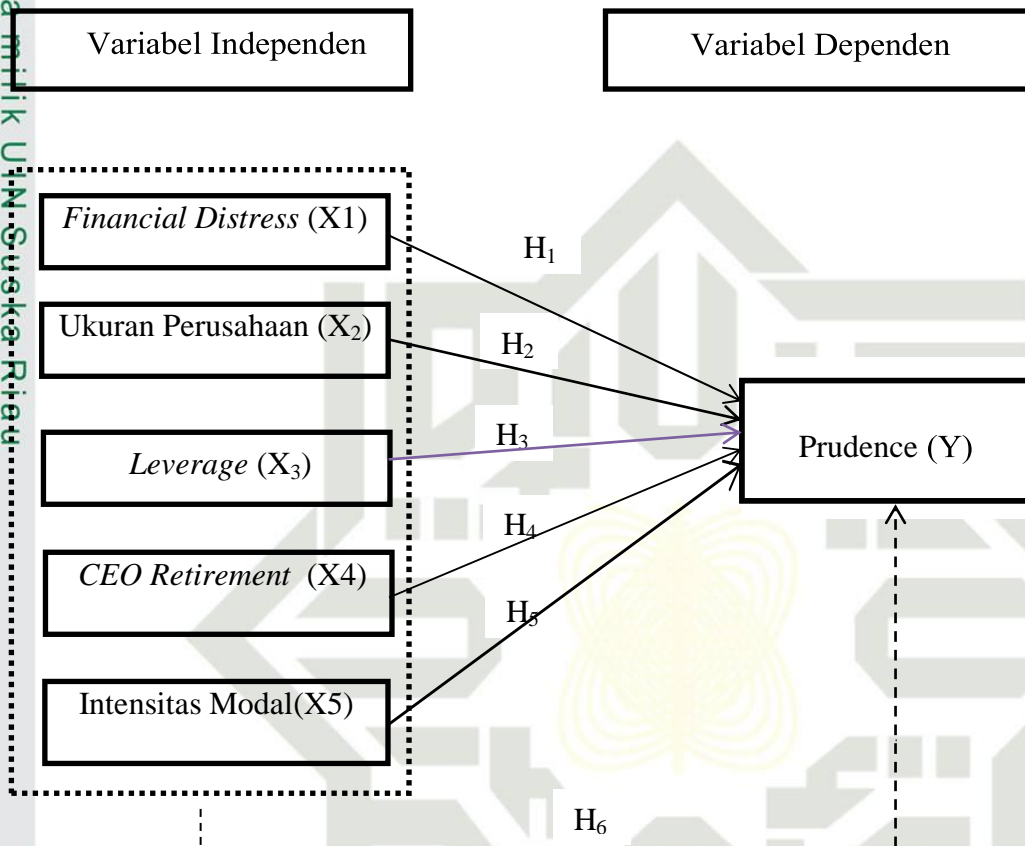
	Skripsi Hasina Tazkiya, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2019)		
11.	<p>Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Prudence</p> <p>Penulis : Helena Hara Husnul Hotimah dan Endang Dwi Retnani</p> <p>Sampel : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016</p> <p>Metode analisis data yang digunakan: Analisis regresi linier berganda</p> <p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 7, Nomor 10, Oktober (2018)</p>	<p>Ukuran Perusahaan, leverage, dan intensitas modal berpengaruh terhadap prudence, Sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap prudence</p>	<p>1) Persamaan : Menggunakan variabel ukuran Perusahaan, leverage, dan intensitas modal</p> <p>Perbedaan :</p> <p>1) Menggunakan variabel financial distress dan <i>CEO Retirement</i> .</p>

2.3 Kerangka Pemikiran

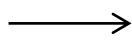
Didasari landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *CEO*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

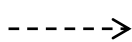
Retirement, dan Intensitas Modal terhadap *Prudence*. Maka kerangka berpikir yang digunakan adalah sebagai berikut :



Keterangan:



: Hubungan secara parsial



: Hubungan secara simultan

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pengaruh *Financial Distress* Terhadap *Prudence*.

Dalam teori akuntansi positif memprediksi bahwa tingkat kesulitan keuangan (*financial distress*) yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat *prudence*. Penelitian yang dilakukan oleh Dela Rosa (2018), Angela & Salim (2020), Tazkiya (2019), dan Ramadhani & Sulistyowati (2019) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *prudence*.. Semakin tinggi tingkat kesulitan keuangan pada suatu perusahaan maka akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat *prudence*, manajer perusahaan akan melakukan berbagai cara agar kinerjanya terlihat baik, oleh karena itu manipulasi angka laporan keuangan sering dilakukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *prudence*. Kesulitan keuangan yang semakin tinggi akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat *prudence*.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Prudence* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2.4.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Prudence*

Penelitian yang dilakukan oleh Usbah & Primasari (2019) dan Mamesah et al. (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *prudence*. Berdasarkan teori akuntansi positif, ukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan berhubungan dengan biaya politik, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar biaya politis yang akan diberikan kepada perusahaan, sehingga untuk mengantisipasi hal tersebut manajemen di sebuah perusahaan cenderung berhati-hati dan akan memilih suatu prosedur akuntansi yang dapat meminimalkan laba.

Dari uraian diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Prudence* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2.4.3 Pengaruh *Leverage* terhadap *Prudence*

Penelitian yang dilakukan Putri & Herawaty (2020), Ursula & Adhivinna (2018), Angela & Salim (2020), Nuraeni & Tama (2019), dan Tazkiya (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *prudence*. menyatakan bahwa berdasarkan teori akuntansi positif, *leverage* yang tinggi menunjukkan besarnya modal pinjaman dari kreditur yang digunakan untuk pembiayaan aktiva perusahaan guna meningkatkan laba.

Dengan tingkat utang yang semakin tinggi membuat perusahaan akan menggunakan pilihan kebijakan akuntansi untuk memperbaiki rasio keuangan. Besarnya proporsi rasio *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang rendah padahal perusahaan memiliki kepentingan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kinerja yang baik pada kreditor agar meyakinkan bahwa keamanan dananya terjamin.

Jadi dengan adanya asumsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ursula & Adhivinna (2018) maka perusahaan akan menaikkan nilai aset dan pendapatan serta menurunkan nilai utang dan beban ketika perusahaan menginginkan pinjaman yang lebih besar dari kreditor sehingga perusahaan cenderung kurang berhati-hati dalam membuat pelaporan keuangan.

Dari uraian diatas, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H3 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Prudence* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2.4.4 Pengaruh *CEO Retirement* terhadap *Prudence*

Dalam masa jabatan CEO, kreditor dan para pemegang saham akan mempertahankan CEO yang terampil dengan pengetahuan spesifik perusahaan dan memberi mereka insentif untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Chen et al. (2017) menemukan bahwa CEO yang mendekati masa pensiun dari jabatannya cenderung kurang berhati-hati melaporkan laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Tazkiya (2019) dan Tazkiya & Sulastiningsih (2020) menyatakan bahwa *CEO Retirement* juga berpengaruh negative terhadap *prudence*. Hal ini dikarenakan CEO yang akan mendekati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa pensiun jabatannya akan cenderung menaikkan laba agar bonus yang mereka dapatkan tinggi. Selain itu, CEO juga akan memanipulasi laba untuk meningkatkan kinerja jangka pendek

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H4 : *CEO Retirement* berpengaruh terhadap *Prudence* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2.4.5 Pengaruh Intensitas Modal terhadap *Prudence*

Intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan sehingga intensitas modal perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator prospek perusahaan dalam memperebutkan pasar. Hasil penelitian Retnani (2018) dan Susanto & Ramadhani (2016) menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap *prudence*.

Berdasarkan teori akuntansi positif pada biaya politis, semakin padat modal di perusahaan membuat biaya politis yang dikenakan makin tinggi. Karena perusahaan yang besar akan lebih disoroti pemerintah, maka perusahaan dengan keadaan yang padat modal akan semakin berhati-hati dalam melaporkan keuangan perusahaan untuk menghindari biaya politis yang besar.

Dari uraian diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H5 : Intensitas Modal berpengaruh terhadap *Prudence* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

2.4.6 Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan , *Leverage*, *CEO Retirement*, dan Intensitas Modal secara Simultan terhadap *Prudence*

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan hasil-hasil penelitian yang mendukung hipotesis-hipotesis parsial dan teori-teori yang memperkuat maka hipotesis ke enam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H6 : *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *CEO Retirement*, dan Intensitas Modal secara Simultan berpengaruh Terhadap *Prudence* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

1.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* dan mengacu pada teori akuntansi yang positif yang telah dikembangkan oleh Watts & Zimmerman. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.1.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dari situs resmi perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2020:115), merupakan wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari, dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Total populasi dalam penelitian ini adalah 728 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2012:116), merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria- kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode yang berakhir setiap 31 Desember selama periode 2015-2019 secara terus-menerus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019

No.	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	Keputusan: sampel/tidak sampel
1.	ANTM	√	√	√	√	√	Sampel
2.	CITA	√	√	√	√	√	Sampel
3.	CKRA	√	√	√	√	√	Sampel
4.	DKF	√	√	√	√	√	Sampel
5.	INCO	√	√	√	√	√	Sampel
6.	MDKA	√	√	√	√	√	Sampel
7.	PSAB	√	√	√	√	√	Sampel
8.	TINS	√	√	√	√	√	Sampel
9.	ZINC	×	×	×	√	√	Tidak Sampel

Sumber : Data IDX Fact Book 2019

Prosedur dalam pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan diatas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode yang berakhir setiap 31 Desember selama periode 2015-2019 terus-menerus.	8
Total Perusahaan yang dipilih sebagai sampel	8
Sampel Perusahaan (Perusahaan x 5)	40

Sumber : Data IDX Fact Book 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penyeleksian sampel yang telah dilakukan, di peroleh 8 sampel yang memenuhi kriteria untuk sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang dilakukan selama 5 periode ini adalah sebanyak 40 data.

Tabel 3.3 Data Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk
4.	DKF	Central Omega Resources Tbk
5.	INCO	Vale Indonesia Tbk
6.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
7.	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
8.	TINS	Timah Tbk

Sumber : Data IDX Fact Book 2019

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dokumentasi, yaitu bentuk penelitian yang bersifat teoritis yang sumber datanya dari buku, literatur-literatur, pendapat para ahli, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Observasi non partisipan dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode *Non Participant Observation* artinya metode yang dilakukan peneliti dengan hanya mengamati data yang telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian yaitu dengan mencatat data yang diterbitkan di BEI. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y), dan lima variabel independen (X) yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa *prudence* dan variabel independen berupa *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *CEO Retirement*, dan intensitas modal.

3.4.1 Prudence

Prudence merupakan suatu tindakan kehati-hatian dalam mengakui aktiva atau pendapatan (good news) dan mengakui bad news seperti beban, cadangan kerugian piutang tak tertagih secara lebih cepat untuk menghindari atau mengurangi resiko yang mungkin terjadi karena adanya ketidakpastian dalam berbisnis. Dalam penelitian ini *prudence* diukur dengan model akrual. Pemilihan model akrual dalam menghitung *prudence* dikarenakan pada penelitian ini memfokuskan pembahasan *prudence* dalam kaitannya dengan laba rugi. Peneliti menggunakan pengukuran *prudence* yang dapat diukur dengan *earning/accrual measure*, seperti yang dikutip oleh Usbah & Primasari (2020) yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Total Akreal} = \frac{(\text{Laba Bersih} + \text{Depresiasi} - \text{Arus Kas Operasi}) \times (-1)}{\text{Total Aset}}$$

Semakin tinggi (positif) hasil total akrual, maka perusahaan menerapkan prudence yang semakin tinggi

3.4.2 Financial Distress

Kondisi keuangan perusahaan yang menurun sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi dapat dikatakan sebagai *financial distress*. *Financial distress* dapat diukur dengan menggunakan model Z-Score versi lima variabel yang dirumuskan oleh Altman, yang mengacu pada penelitian Sulastri & Devi (2018). Peneliti memilih untuk menggunakan metode analisis Altman (metode Z-Score), karena metode Z-Score mudah digunakan serta mampu memperoleh tingkat ketepatan prediksi hingga 95% (Nurkhalidah Rian Sari, Hasbiyadi, 2020). Sehingga metode Z-Score paling akurat dalam memprediksi *financial distress* dibandingkan dengan model lainnya.

$$\text{Z-Score} = 0,717 X_1 + 0,847 X_2 + 3,107 X_3 + 0,420 X_4 + 0,998 X_5$$

Keterangan :

X1 = Modal Kerja (Aset Lancar- Liabilitas Jangka Pendek) terhadap Total Aktiva

X2 = Laba Ditahan terhadap Total Aktiva

X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva

X4 = Ekuitas pemegang saham terhadap Total Kewajiban

X5 = Penjualan terhadap Total Aktiva



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator dari fungsi ini adalah :

$Z \geq 2,99$ = Tidak Mengalami Kesulitan Keuangan

$1,81 \leq Z \leq 2,99$ = Rawan Mengalami Kesulitan Keuangan

$Z \leq 1,81$ = Mengalami Kesulitan Keuangan yang Besar

3.4.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dari besar total asset. Semakin besar ukuran perusahaan tersebut, maka semakin besar pula total asset, laba, atau penjualan bersih suatu perusahaan. Perusahaan berskala besar akan dengan total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relative lama sehingga lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total asset yang kecil. Peneliti menggunakan pengukuran logaritma natural yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahardja & Herawaty (2019).

$$SIZE = \text{LN Total Aset}$$

3.4.4 Leverage

Leverage ini timbul karena perusahaan dalam operasinya mempergunakan asset dan sumber dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan. Variabel *leverage* diukur dengan rasio *Debt to Asset Ratio*, karna rasio ini dinilai dapat memberikan informasi mengenai besar hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Peneliti mengacu pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Ursula & Adhivinna (2018), dimana *Debt to Asset Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

3.4.5 CEO Retirement

CEO retirement ialah pemimpin perusahaan mendekati masa pensiun dari jabatannya. Menurut Pasal 1 Angka 5 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, antara lain mengatur tentang direksi dimana tidak ada aturan tentang batas usia maksimal seseorang untuk diangkat menjadi direksi, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 94 Ayat 3 tentang Perseroan Terbatas dengan penjelasan sebagai berikut:

“Persyaratan pengangkatan anggota Direksi untuk jangka waktu tertentu, dimaksudkan anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya tidak dengan sendirinya meneruskan jabatannya semula, kecuali dengan pengangkatan kembali berdasarkan keputusan RUPS. Misalnya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun atau 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatan, maka sejak berakhirnya jangka waktu tersebut mantan anggota Direksi yang bersangkutan tidak berhak lagi bertindak untuk dan atas nama Perseroan, kecuali setelah diangkat kembali oleh RUPS.” (Pasal 94 Ayat (3) UUPT No. 40 tahun 2007).

Pada penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Tazkiya (2019), dimana *CEO retirement* dihitung dengan menggunakan batasan usia pensiun seorang pegawai negeri sipil di Indonesia, yaitu usia 58

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun. Untuk mengetahui CEO dalam masa pensiun atau tidak menggunakan data usia CEO. Dasar untuk mengetahui apakah CEO dalam masa pensiun atau tidak menggunakan asumsi usia dan tahun jabatan yang dilihat dari laporan tahunan. Untuk mengukur variabel pensiun CEO menggunakan tahun dasar 2019. Variabel ini mempunyai 2 nilai yaitu 1 dan 0. Diberi angka 1 jika CEO mendekati masa pensiun usia dimana usianya lebih dari 55 tahun ($usia \geq 55$) dan diberi angka 0 jika CEO tidak mendekati masa pensiun dimana usianya kurang dari 55 tahun ($usia \leq 55$).

3.4.6 Intensitas Modal

Intensitas modal mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan sehingga intensitas modal perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator prospek perusahaan dalam memperebutkan pasar. Intensitas modal sebagai rasio antara fixed asset seperti peralatan, mesin, dan berbagai property terhadap aset total. Pengukuran yang digunakan untuk mengukur intensitas modal berdasarkan penelitian Hotimah & Retnani (2018), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data time series dan cross section

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang dapat diamati dalam time series dan cross section. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan program *Eviews 9*. Penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan yaitu :

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2013, p. 19). Pengukuran statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara angka statistik pada variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian. Ukuran yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, median dan deviasi standar. Didalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *CEO Retirement*, dan intensitas modal terhadap *prudence*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ariawaty & Evita (2018:20), Terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

1.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah data dalam penelitian terdistribusi secara normal atau tidak (Ariawaty dan Evita, 2018:21). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai terstandarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Biasanya, tidak terpenuhinya normalitas data dikarenakan distribusi data tidak normal.

Keputusan distribusi normal residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka signifikan H_0 diterima bahwa residual berdistribusi normal
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak bahwa residual tidak berdistribusi normal

1.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Rukajat (2018, p. 17) uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut tidak orthogonal (Ariawaty dan Evita, 2018:26). Variabel orthogonal yaitu variabel independent yang nilai kolerasi antar sesamanya sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *Tolerance Value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10.

- a. Apabila *Tolerance Value* $< 0,1$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas.
- b. Apabila *Tolerance Value* $> 0,1$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

1.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ariawaty dan Evita (2018:28), Uji heterokedastisitas adalah alat uji model regresi yang berguna untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas (memiliki varian yang sama) atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (memiliki varian yang sama tidak sama).

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Absolute yaitu nilai mutlak, sedangkan residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Apabila hasil tingkat kepercayaan uji glejser $> 0,05$ maka tidak terdapat heterokedastisitas.

1.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara anggota seri dari observasi-observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (data *time series*) atau tempat (data *cross section*). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5 \%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< \alpha = 5 \%$, berarti terjadi autokorelasi.

1.5.3 Model Regresi Data Panel

Ada tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

1.5.3.1 Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah pendekatan model data panel yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara data *times series* dan *cross- section* tanpa memperhatikan perbedaan antara waktu dengan individu. Model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persamaan regresinya yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

1.5.3.2 Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* merupakan model dengan asumsi bahwa perbedaan individu di akomodasi adanya perbedaan intersep namun, tetap mengasumsikan bahwa koefisien *slope* adalah konstan. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

1.5.3.3 Model *Random Effect*

Model *Random Effect* akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Model *random effect* menggunakan variabel gangguan (error terms), Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect* dilihat sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

1.5.4 Pemilihan Model Data Panel

Dalam memilih model yang tepat digunakan untuk mengelola data panel, ada beberapa pengujian yang dapat dilakukan menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat uji sebagai berikut :

1.3.4.1 Chow Test

Chow test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Common Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect atau Pooling}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section* Chi Square $< \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. apabila nilai *p-value cross section* Chi Square $\geq \alpha$ 0,05 (5%) atau nilai *probability* (p-value) F test $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Common Effect*.

1.3.4.2 Hausman Test

Hausman test adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan mana yang paling tepat antara model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai *p-value cross section* random $< \alpha$ 0,05 (5%) maka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan yaitu model *Fixed Effect*. Apabila nilai p -value cross section random $\geq \alpha$ 0,05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

1.5.4.3 LM Test

Uji *Lagrange multiplier* (LM) merupakan uji yang berguna untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan. Uji ini berdasarkan distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Random Effect*

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares*, maka kita menolak hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* dari pada *common effect*. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang menandakan estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *common effect* bukan *random effect*.

1.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data time series dan cross section (Winarno, 2011). Keunggulan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan data panel adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang dapat diamati dalam time series dan cross section. Data *times series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, data *cross-section* adalah data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Model persamaan model regresi data panel pada penelitian ini yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it}	= <i>Prudence</i>
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$	= Koefisien Regresi
X_{1it}	= <i>Financial Distress</i>
X_{2it}	= Ukuran Perusahaan
X_{3it}	= <i>Leverage</i>
X_{4it}	= <i>CEO Retirement</i>
X_{5it}	= Intensitas Modal
e_{it}	= eror (Kesalahan pengganggu)

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi linier berganda dengan bantuan alat statistic *evIEWS versi 9*. Uji Hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima atau menolak hipotesis. Untuk itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

1.5.6.1 Uji Parisal (uji t)

Menurut Ghozali (2013, p. 98) tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing – masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai T_{hitung} masing – masing koefisien dengan T_{tabel} , dengan tingkat signifikan 5%.

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.
2. Sedangkan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a , ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1.5.6.2 Uji Simultan (uji f)

Menurut Ghozali (2013, p. 98), uji simultan berguna untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menandakan bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menandakan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1.5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2013, p. 97), berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil, menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, apabila koefisien determinasi mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independen yaitu *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *CEO retirement*, dan intensitas modal terhadap variabel dependen yaitu *prudence*, besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared* pada



koefisien regresinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *CEO retirement*, dan intensitas modal terhadap *prudence* secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan sampel 8 perusahaan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan bantuan *Eviews 9*.

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. *Financial distress* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *prudence* tansi sehingga H1 diterima. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk dapat mendorong pemegang saham untuk melakukan pergantian manajer perusahaan, yang kemudian dapat menurunkan nilai pasar manajer yang bersangkutan di pasar tenaga kerja, sehingga ancaman tersebut dapat mendorong manajer untuk mengatur pelaporan laba akuntansi dengan cara mengurangi tingkat *prudence*.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *prudence* sehingga H2 diterima. Perusahaan dengan ukuran besar membuat biaya politis yang akan diberikan kepada perusahaan juga semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar, sehingga perusahaan akan semakin berhati-hati dalam pengakuan laba.

3. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *prudence* sehingga H3 ditolak. Besarnya utang perusahaan tidak menjamin perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena prinsip *prudence* yang merupakan sikap kehati-hatian dalam menghadapi lingkungan yang tidak pasti maka perusahaan akan selalu menggunakan prinsip ini tidak peduli apakah hutangnya tinggi atau rendah.
4. *CEO retirement* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *prudence* sehingga H4 diterima. Perusahaan yang memiliki CEO yang akan mendekati masa pensiun jabatannya akan cenderung menaikkan laba agar bonus yang mereka dapatkan tinggi. Selain itu, CEO juga akan memanipulasi laba untuk meningkatkan kinerja jangka pendek, sehingga cenderung kurang berhati-hati melaporkan laba.
5. Intensitas modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap *prudence* sehingga H5 ditolak. Besar kecilnya intensitas modal yang dimiliki suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap tindakan perusahaan dalam melakukan *prudence*. Semakin padat modal di perusahaan membuat biaya politis yang dikenakan makin tinggi tidak membuat perusahaan berupaya menurunkan laba pada laporan keuangan sehingga tidak berpengaruh untuk membuat perusahaan menjadi lebih berhati-hati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa tingkat signifikan sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05 yang artinya, *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, *CEO retirement*, dan intensitas modal berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *prudence*
7. Hasil *R-squared* sebesar 0.703496. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 70,34%, sedangkan sisanya sebesar 29,66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini. Berdasarkan nilai *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.659893, menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 65,98%, sedangkan sisanya sebesar 34,02% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini..

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor pertambangan subsektor pertambangan logam & mineral, agar memahami prinsip *prudence* yang jika diterapkan dalam perusahaan dapat berguna untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan menarik minat investor.
2. Bagi investor untuk dapat terlebih dahulu menganalisa laporan keuangan supaya lebih berhati-hati lagi dalam mengambil keputusan terkait penanaman modal kepada perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menambah periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik.
- b. Meneliti *prudence* pada sektor lain agar objek penelitian lebih luas dan tidak terbatas sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.
- c. Menjadi bahan pertimbangan untuk menambah variabel baru seperti growth opportunities, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan risiko perusahaan, serta menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *prudence*.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan Surat Al-Maidah ayat 92
- Al-Qur'an dan terjemahan Surat Al-Hujurat ayat 6
- Abdurrahman, M. A., & Ermawati, W. J. (2018). Pengaruh Leverage , Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Prudence pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 9(3), 164–173.
- Amin, M. Al. (2018). *Filsafat Teori Akuntansi*. UNIMMA PRESS. books.google.co.id
- Angela, O., & Salim, S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Prudence Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2017), 1510–1519.
- Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). Metode Kuantitatif Praktis. In *PT. Bima Pratama Sejahtera*.
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Aristiani, O., Suharto, & Sari, G. P. (2017). PENGARUH PRUDENCE TERHADAP ASIMETRI INFORMASI DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI). *Journal of Accounting & Finance*, 13(2003), 62–82.
- Chen, S., Ni, S. X., & Zhang, F. (2017). CEO Retirement , Corporate Governance and Conditional Accounting Conservatism. *Journal European Accounting Review*, 0, 437–465. <https://doi.org/10.1080/09638180.2017.1279065>
- Darmansyah. (2016). PENGARUH FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMEDIASI PRUDENCE : STUDI EMPIRIS PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ekonomi*, 7(November), 135–148.
- Daryya, G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- De la Rosa. (2018). *Pengaruh Growth Opportunity, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Prudence In Accounting Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. Trisakti.
- Dewi Maharani. (2020). *Apa itu CEO? Bagaimana Tugas CEO Sebuah Perusahaan?* Wwww.Talenta.Co. <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/apa-itu-ceo-bagaimana-tugas-ceo-sebuah-perusahaan/>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fitri Masari, D. (2016). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Distress Terhadap Prudence*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunan, J. (2010). *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Hikmah.
- Herly. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Grasindo.
- Hotimah, H. H. H., & Retnani, E. D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Prudence. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 7*,.
- Kompas.com. (2020). *PT Timah Revisi Laporan Keuangan, Ada Apa?* Kompas.Com.
<https://amp.kompas.com/money/read/2020/04/16/113814926/pt-timah-revisi-laporan-keuangan-ada-apa>
- Lisa Suprihatin. (2019). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PRUDENCE (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2016-2017)*.
- M., M., & Hanafi, A. H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Mamesah, M., Paul, D., Saerang, E., & Lambey, L. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA, BURSA MALAYSIA DAN SINGAPORE STOCK EXCHANGE TAHUN 2010-2014. *Jurnal Accountability, 2007*, 237–248.
- Negroho, S. A. (2018). *Hukum Kepailitan di Indonesia: Dalam Teori dan Praktik Serta Penerapan Hukumnya*. Prenadamedia Group.
- Nuraeni, C., & Tama, A. I. (2019). EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP, DEBT COVENANT, POLITICAL COST AND GROWTH OPPORTUNITIES ON PRUDENCE. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, 2019(3), 263–269.
- Nurkhalidah Rian Sari, Hasbiyadi, M. F. A. (2020). Mendeteksi Financial Distress dengan Model Altman Z-Score. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 10*.
- Pramudita, N. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1*(2), 1–6.
- Puri, S. S., & Herawaty, V. (2020). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS , RISIKO LITIGASI , FIRM RISK TERHADAP ACCOUNTING PRUDENCE DENGAN MENGGUNAKAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MODERASI. 1(1), 1–14.

Rahardja, C., & Herawaty, V. (2019). *Pengaruh Manajemen Laba, Sales Growth, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prudence Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. 2016, 1–6.

Rahmadhani, S., & Nur, A. (2015). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 6, 120–141.

Rahmadhani, B. N., & Sulistyowati, M. (2019). Pengaruh Financial Distres, leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Prudence Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 78–94.

Reza Gunadha dan Acmad Fauzi. (2020). *PT Timah Berbalik Rugi Rp 703,97 Miliar pada 2019, Kok Bisa?* Suara.Com.
<https://www.suara.com/bisnis/2020/04/21/173711/pt-timah-berbalik-rugi-rp-70397-miliar-pada-2019-kok-bisa>

Rohmansyah, B., Soenaryo, D., & Siregar, I. G. (2018). *Pengaruh Return On Equity, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Prudent Akuntansi*.

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. CV Budi Utama.

Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Airlangga University.

Sulastri, S., & Devi, Y. (2018). Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Prudence. *Jurnal Akuntansi ONLINE*, 14(1), 58–68.

Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konservatisme (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2010-2014). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(2), 142–151.

Tazkiya, H. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Tata Kelola Korporat, Dan Pensiun CEO Terhadap Prudence*.

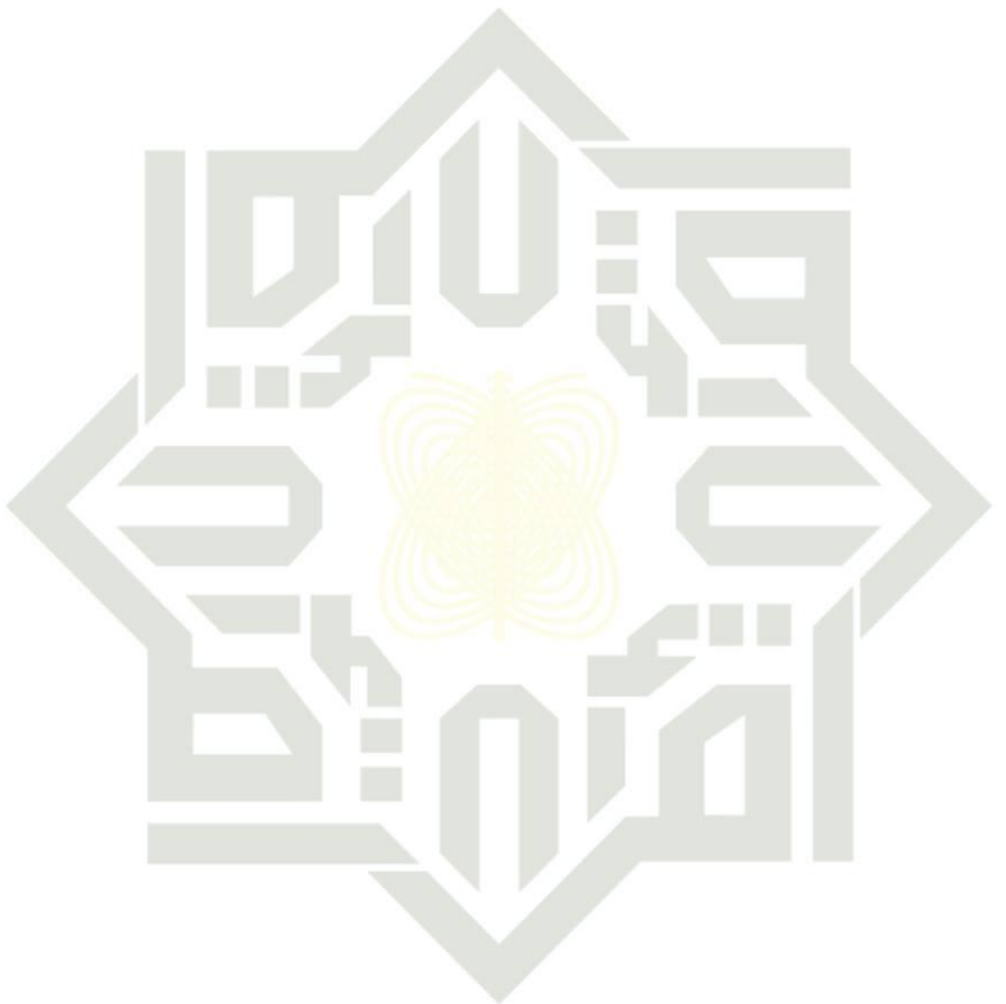
Tazkiya, H., & Sulastiningsih. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Financial Distress, CEO Retirement Terhadap Prudence (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Jurnal Kajian Bisnis*, 28(1), 13–34.

Ungula, E. A., & Adhivinna, V. V. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Growth Oppoutunities Terhadap Prudence. *JURNAL AKUNTANSI*, 6(2), 194–206.
<https://doi.org/10.24964/ja.v6i2.643>

Usah, M., & Primasari, N. S. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Growth*

Opportunity , Profitabilitas dan Financial Distress terhadap Prudence pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Yadiati, W., & Mubarak, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoretis dan Empiris*. PT Balebat Dedikasi Prima.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

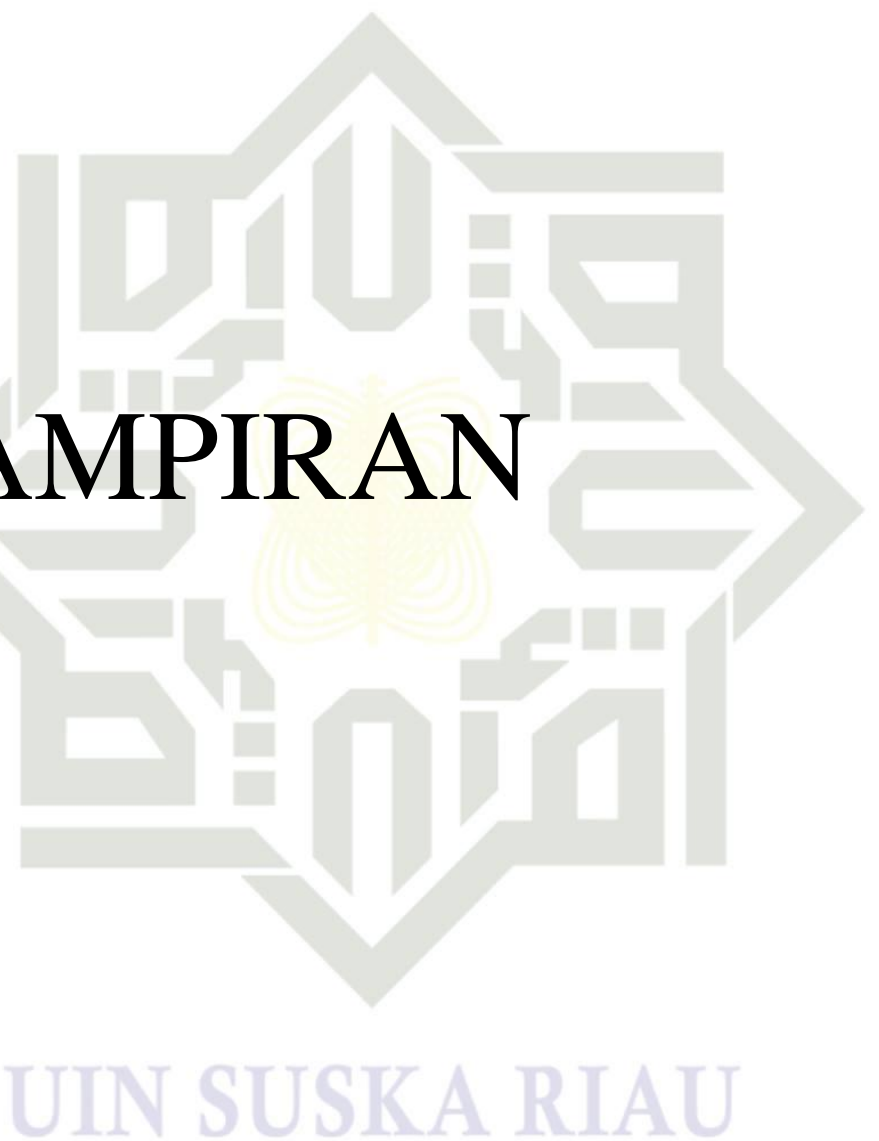
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

Tabulasi Data *Prudence*

No	Kode	Tahun			Arus Kas Dari Kegiatan Operasi	Total Aset	Total Akrual (1+2-3)×(- 1):4
			Laba Bersih (1)	Depresiasi (2)			
1	ANTM	2015	(1,440,852,896,000)	706,761,281,000	488,904,984,000	30,356,850,890,000	0.0403
		2016	64,806,188,000	610,226,255,000	1,015,391,750,000	29,981,535,812,000	0.0114
		2017	136,503,269,000	773,313,277,000	1,379,176,412,000	30,014,273,452,000	0.0156
		2018	1,636,002,591,000	792,767,369,000	1,874,578,431,000	32,195,350,845,000	-0.0172
		2019	193,852,031,000	1,054,093,936,000	1,633,837,222,000	30,194,907,730,000	0.0128
2	CITA	2015	(341,205,918,018)	132,143,341,334	(239,112,726,349)	2,795,962,339,721	-0.0107
		2016	(265,247,346,551)	117,881,216,962	70,868,018,277	2,726,213,720,854	0.0801
		2017	47,493,344,496	106,361,444,436	-42,191,262,195	2,678,250,712,668	-0.0732
		2018	661,324,058,495	90,987,126,954	543,961,824,151	3,268,567,743,522	-0.0637
		2019	657,718,925,237	101,701,791,265	521,566,365,345	3,861,308,057,131	-0.0616

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3	CKRA	2015	(54,627,723,231)	5,675,485,791	(5,314,041,719)	982,635,337,920	0.0444
		2016	(54,179,634,632)	2,670,548,249	(415,030,689)	905,470,548,516	0.0564
		2017	(260,062,552,650)	193,774,187	(6,317,871,442)	569,459,087,304	0.4452
		2018	(419,108,440,144)	51,458,152	(5,608,996,706)	147,221,964,740	2.8083
		2019	(2,274,291,086)	40,004,101	(2,775,178,216)	146,824,963,808	-0.0034
4	DKF	2015	(32,644,552,934)	15,095,564,916	(17,234,932,689)	1,363,051,086,590	0.0002
		2016	(87,161,029,519)	13,403,004,101	(152,640,584,769)	1,876,253,284,461	-0.0420
		2017	(44,593,748,354)	29,490,472,651	19,913,771,923	2,267,555,826,969	0.0154
		2018	(93,547,077,149)	81,962,790,874	103,183,925,401	2,656,465,232,390	0.0432
		2019	(100,929,851,760)	110,217,027,182	51,550,041,036	2,655,274,236,534	0.0159
5	INCO	2015	696,711,796,000	1,674,392,928,000	1,847,229,216,000	31,581,265,156,000	-0.0166
		2016	25,664,290,000	1,662,510,085,000	180,700,300,000	29,966,249,780,000	-0.0503
		2017	(207,853,581,000)	1,723,234,266,000	2,076,507,771,000	29,734,032,549,000	0.0189
		2018	871,493,824,000	1,856,849,860,000	2,943,178,318,000	31,719,713,704,000	0.0068
		2019	797,687,800,000	1,841,963,968,000	1,917,702,618,000	30,888,695,136,000	-0.0234

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6	MDKA	2015	(72,537,858,076)	3,231,956,411	(73,277,988,997)	2,473,882,804,793	-0.0016
		2016	(37,277,612,216)	4,049,334,960	(148,344,907,792)	4,110,655,518,812	-0.0280
		2017	582,900,956,652	222,502,077,354	976,956,209,698	5,011,957,099,636	0.0342
		2018	838,673,590,542	279,191,036,022	737,778,571,008	11,562,651,315,354	-0.0329
		2019	961,863,986,517	860,316,840,813	1,713,301,497,969	13,211,955,180,907	-0.0082
7	PSAB	2015	422,608,510,656	297,746,461,730	1,541,801,813,678	11,209,006,117,802	0.0733
		2016	300,294,107,496	309,659,214,898	1,246,165,184,656	11,526,622,943,488	0.0552
		2017	214,845,734,168	344,494,049,988	655,325,847,638	12,449,771,729,702	0.0077
		2018	277,502,702,973	367,409,187,879	1,603,522,389,852	13,272,466,396,209	0.0722
		2019	58,096,020,320	436,268,656,788	631,370,717,592	13,766,201,295,396	0.0100
8	TINS	2015	101,561,000,000	442,171,000,000	1,290,229,000,000	9,279,683,000,000	0.0804
		2016	251,969,000,000	507,932,000,000	1,090,381,000,000	9,548,631,000,000	0.0346
		2017	502,417,000,000	496,911,000,000	(152,027,000,000)	11,876,309,000,000	-0.0969
		2018	132,285,000,000	561,518,000,000	(1,261,639,000,000)	15,220,685,000,000	-0.1285
		2019	(611,284,000,000)	818,781,000,000	(2,080,269,000,000)	20,361,278,000,000	-0.1124

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2
Tabulasi Data *Financial Distress*

No	Kode	Tahun	Z Score 0.717 X1+0.847 X2+3.107 X3+0.420 X4+0.998 X5	Ket
1	ANTM	2015	0.5034	Mengalami FD
		2016	0.6527	Mengalami FD
		2017	0.7290	Mengalami FD
		2018	1.4128	Mengalami FD
		2019	1.6376	Mengalami FD
2	CITA	2015	-0.1740	Mengalami FD
		2016	0.0736	Mengalami FD
		2017	0.3367	Mengalami FD
		2018	1.4745	Mengalami FD
		2019	2.0417	Rawan Mengalami FD
3	CKRA	2015	12.8946	Tdk Mengalami FD
		2016	24.8057	Tdk Mengalami FD
		2017	33.8029	Tdk Mengalami FD
		2018	22.1018	Tdk Mengalami FD
		2019	26.6892	Tdk Mengalami FD
4	DKF	2015	8.5029	Tdk Mengalami FD
		2016	0.5965	Mengalami FD
		2017	0.2788	Mengalami FD
		2018	0.2400	Mengalami FD
		2019	0.4098	Mengalami FD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	INCO	2015	1.4779	Mengalami FD
		2016	1.3949	Mengalami FD
		2017	1.4189	Mengalami FD
		2018	1.7174	Mengalami FD
		2019	1.8122	Rawan Mengalami FD
6	MDKA	2015	3.6652	Tdk Mengalami FD
		2016	0.4462	Mengalami FD
		2017	1.3191	Mengalami FD
		2018	1.0592	Mengalami FD
		2019	1.1884	Mengalami FD
7	PSAB	2015	0.6635	Mengalami FD
		2016	0.6083	Mengalami FD
		2017	0.5516	Mengalami FD
		2018	0.5762	Mengalami FD
		2019	0.4321	Mengalami FD
8	TINS	2015	1.0735	Mengalami FD
		2016	1.1280	Mengalami FD
		2017	1.2728	Mengalami FD
		2018	0.9225	Mengalami FD
		2019	0.8335	Mengalami FD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3
Tabulasi Data Ukuran Perusahaan

No	Kode	Tahun	Total Asset (1)	LN (Total Aset) LN (1)
1	ANTM	2015	30,356,850,890,000	31.0440
		2016	29,981,535,812,000	31.0316
		2017	30,014,273,452,000	31.0327
		2018	32,195,350,845,000	31.1028
		2019	30,194,907,730,000	31.0387
2	CITA	2015	2,795,962,339,721	28.6592
		2016	2,726,213,720,854	28.6339
		2017	2,678,250,712,668	28.6162
		2018	3,268,567,743,522	28.8154
		2019	3,861,308,057,131	28.9820
3	CKRA	2015	982,635,337,920	27.6135
		2016	905,470,548,516	27.5317
		2017	569,459,087,304	27.0680
		2018	147,221,964,740	25.7152
		2019	146,824,963,808	25.7125
4	DKF	2015	1,363,051,086,590	27.9407
		2016	1,876,253,284,461	28.2603
		2017	2,267,555,826,969	28.4497
		2018	2,656,465,232,390	28.6080
		2019	2,655,274,236,534	28.6076
5	INCO	2015	31,581,265,156,000	31.0836

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2016	29,966,249,780,000	31.0311
		2017	29,734,032,549,000	31.0233
		2018	31,719,713,704,000	31.0880
		2019	30,888,695,136,000	31.0614
6	MDKA	2015	2,473,882,804,793	28.5368
		2016	4,110,655,518,812	29.0446
		2017	5,011,957,099,636	29.2428
		2018	11,562,651,315,354	30.0788
		2019	13,211,955,180,907	30.2121
7	PSAB	2015	11,209,006,117,802	30.0477
		2016	11,526,622,943,488	30.0757
		2017	12,449,771,729,702	30.1527
		2018	13,272,466,396,209	30.2167
		2019	13,766,201,295,396	30.2532
8	TINS	2015	9,279,683,000,000	29.8588
		2016	9,548,631,000,000	29.8874
		2017	11,876,309,000,000	30.1056
		2018	15,220,685,000,000	30.3537
		2019	20,361,278,000,000	30.6447

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data *Leverage*

No	Kode	Tahun	Total Hutang (1)	Total Asset (2)	Leverage (1):(2)
1	ANTM	2015	12,040,131,928,000	30,356,850,890,000	0.3966
		2016	11,572,740,239,000	29,981,535,812,000	0.3860
		2017	11,523,869,935,000	30,014,273,452,000	0.3839
		2018	13,746,984,554,000	32,195,350,845,000	0.4270
		2019	12,061,488,555,000	30,194,907,730,000	0.3995
2	CITA	2015	1,503,924,741,603	2,795,962,339,721	0.5379
		2016	1,763,384,737,866	2,726,213,720,854	0.6468
		2017	1,763,755,821,001	2,678,250,712,668	0.6585
		2018	1,768,872,308,186	3,268,567,743,522	0.5412
		2019	1,847,122,969,502	3,861,308,057,131	0.4784
3	CKRA	2015	40,562,317,208	982,635,337,920	0.0413
		2016	21,323,169,944	905,470,548,516	0.0235
		2017	15,113,404,708	569,459,087,304	0.0265
		2018	14,645,135,837	147,221,964,740	0.0995
		2019	16,529,364,204	146,824,963,808	0.1126
4	DKF	2015	55,506,129,459	1,363,051,086,590	0.0407
		2016	662,191,960,467	1,876,253,284,461	0.3529
		2017	1,098,118,585,225	2,267,555,826,969	0.4843
		2018	1,579,641,908,492	2,656,465,232,390	0.5946
		2019	1,679,845,315,813	2,655,274,236,534	0.6326
5	INCO	2015	6,279,994,384,000	31,581,265,156,000	0.1989

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

arif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2016	5,263,508,895,000	29,966,249,780,000	0.1756
		2017	4,970,628,312,000	29,734,032,549,000	0.1672
		2018	4,590,277,450,000	31,719,713,704,000	0.1447
		2019	3,904,987,515,000	30,888,695,136,000	0.1264
6	MDKA	2015	258,475,581,677	2,473,882,804,793	0.1045
		2016	1,961,131,598,196	4,110,655,518,812	0.4771
		2017	2,450,903,296,910	5,011,957,099,636	0.4890
		2018	5,444,385,958,785	11,562,651,315,354	0.4709
		2019	5,930,725,875,983	13,211,955,180,907	0.4489
7	PSAB	2015	6,921,172,477,564	11,209,006,117,802	0.6175
		2016	6,903,674,509,822	11,526,622,943,488	0.5989
		2017	7,719,542,474,606	12,449,771,729,702	0.6201
		2018	7,912,016,675,910	13,272,466,396,209	0.5961
		2019	8,852,692,029,303	13,766,201,295,396	0.6431
8	TINS	2015	3,908,615,000,000	9,279,683,000,000	0.4212
		2016	3,894,946,000,000	9,548,631,000,000	0.4079
		2017	5,814,816,000,000	11,876,309,000,000	0.4896
		2018	9,072,333,000,000	15,220,685,000,000	0.5961
		2019	15,102,873,000,000	20,361,278,000,000	0.7417

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 5
Tabulasi Data *CEO Retirement*

No	Kode	Tahun	Umur CEO	Ket	CEO Retirement
1	ANTM	2015	48	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2016	48	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2017	48	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2018	48	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2019	48	Tidak mendekati masa pensiun	0
2	CITA	2015	47	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2016	47	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2017	47	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2018	47	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2019	47	Tidak mendekati masa pensiun	0
3	CKRA	2015	55	Mendekati masa pensiun	1
		2016	55	Mendekati masa pensiun	1
		2017	55	Mendekati masa pensiun	1
		2018	55	Mendekati masa pensiun	1
		2019	55	Mendekati masa pensiun	1
4	DKF	2015	58	Mendekati masa pensiun	1
		2016	58	Mendekati masa pensiun	1
		2017	58	Mendekati masa pensiun	1
		2018	58	Mendekati masa pensiun	1
		2019	58	Mendekati masa pensiun	1
5	INCO	2015	61	Mendekati masa	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				pensiun	
	2016	61		Mendekati masa pensiun	1
	2017	61		Mendekati masa pensiun	1
	2018	61		Mendekati masa pensiun	1
	2019	61		Mendekati masa pensiun	1
6	MDKA	2015	49	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2016	49	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2017	49	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2018	49	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2019	49	Tidak mendekati masa pensiun	0
7	PSAB	2015	43	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2016	43	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2017	43	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2018	43	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2019	43	Tidak mendekati masa pensiun	0
8	TINS	2015	51	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2016	51	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2017	51	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2018	51	Tidak mendekati masa pensiun	0
		2019	51	Tidak mendekati masa pensiun	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6
Tabulasi Data Intensitas Modal

No	Kode	Tahun	Total Asset (1)	Aset Tetap (2)	Intensitas Modal (2):(1)
1	ANTM	2015	30,356,850,890,000	12,267,804,244,000	0.4041
		2016	29,981,535,812,000	12,958,946,013,000	0.4322
		2017	30,014,273,452,000	14,092,994,799,000	0.4695
		2018	32,195,350,845,000	19,489,671,241,000	0.6054
		2019	30,194,907,730,000	18,865,691,270,000	0.6248
2	CITA	2015	2,795,962,339,721	788,394,621,534	0.2820
		2016	2,726,213,720,854	595,703,186,622	0.2185
		2017	2,678,250,712,668	437,750,434,530	0.1634
		2018	3,268,567,743,522	554,690,130,117	0.1697
		2019	3,861,308,057,131	712,247,188,821	0.1845
3	CKRA	2015	982,635,337,920	12,065,702,504	0.0123
		2016	905,470,548,516	9,366,193,054	0.0103
		2017	569,459,087,304	51,458,152	0.0001
		2018	147,221,964,740	24,452,131	0.0002
		2019	146,824,963,808	20,058,037	0.0001
4	DKF	2015	1,363,051,086,590	183,587,722,372	0.1347
		2016	1,876,253,284,461	1,002,898,278,454	0.5345
		2017	2,267,555,826,969	1,344,998,082,105	0.5931
		2018	2,656,465,232,390	1,381,010,234,539	0.5199
		2019	2,655,274,236,534	1,285,498,897,881	0.4841
5	INCO	2015	31,581,265,156,000	22,119,154,392,000	0.7004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2016	29,966,249,780,000	20,637,172,645,000	0.6887
		2017	29,734,032,549,000	20,331,962,079,000	0.6838
		2018	31,719,713,704,000	20,659,813,020,000	0.6513
		2019	30,888,695,136,000	20,393,319,414,000	0.6602
6	MDKA	2015	2,473,882,804,793	255,304,500,753	0.1032
		2016	4,110,655,518,812	1,285,613,766,916	0.3128
		2017	5,011,957,099,636	1,629,799,603,106	0.3252
		2018	11,562,651,315,354	3,915,308,819,988	0.3386
		2019	13,211,955,180,907	4,449,151,690,151	0.3368
7	PSAB	2015	11,209,006,117,802	3,591,005,501,274	0.3204
		2016	11,526,622,943,488	3,724,650,731,248	0.3231
		2017	12,449,771,729,702	3,935,810,413,804	0.3161
		2018	13,272,466,396,209	4,365,498,704,970	0.3289
		2019	13,766,201,295,396	4,260,288,026,476	0.3095
8	TINS	2015	9,279,683,000,000	2,224,368,000,000	0.2397
		2016	9,548,631,000,000	2,221,103,000,000	0.2326
		2017	11,876,309,000,000	2,462,393,000,000	0.2073
		2018	15,220,685,000,000	3,100,142,000,000	0.2037
		2019	20,361,278,000,000	3,601,375,000,000	0.1769

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 7
Data Olahan dari Tahun 2015-2019

No	Kode	Tahun	Prudence	Finan cial Distress	Ukuran Perusa Haan	Leve rage	CEO Retire ment	Inten sitas Modal
1	ANTM	2015	0.0403	0.5034	31.0440	0.3966	0	0.4041
		2016	0.0114	0.6527	31.0316	0.3860	0	0.4322
		2017	0.0156	0.7290	31.0327	0.3839	0	0.4695
		2018	-0.0172	1.4128	31.1028	0.4270	0	0.6054
		2019	0.0128	1.6376	31.0387	0.3995	0	0.6248
	CITA	2015	-0.0107	-0.1740	28.6592	0.5379	0	0.2820
		2016	0.0801	0.0736	28.6339	0.6468	0	0.2185
		2017	-0.0732	0.3367	28.6162	0.6585	0	0.1634
		2018	-0.0637	1.4745	28.8154	0.5412	0	0.1697
		2019	-0.0616	2.0417	28.9820	0.4784	0	0.1845
3	CKRA	2015	0.0444	12.8946	27.6135	0.0413	1	0.0123
		2016	0.0564	24.8057	27.5317	0.0235	1	0.0103
		2017	0.4452	33.8029	27.0680	0.0265	1	0.0001
		2018	2.8083	22.1018	25.7152	0.0995	1	0.0002
		2019	-0.0034	26.6892	25.7125	0.1126	1	0.0001
	DKF	2015	0.0002	8.5029	27.9407	0.0407	1	0.1347
		2016	-0.0420	0.5965	28.2603	0.3529	1	0.5345
		2017	0.0154	0.2788	28.4497	0.4843	1	0.5931
		2018	0.0432	0.2400	28.6080	0.5946	1	0.5199
		2019	0.0159	0.4098	28.6076	0.6326	1	0.4841
4	INCO	2015	-0.0166	1.4779	31.0836	0.1989	1	0.7004
		2016	0.0114	0.6527	31.0316	0.3860	0	0.4322
		2017	0.0156	0.7290	31.0327	0.3839	0	0.4695
		2018	-0.0172	1.4128	31.1028	0.4270	0	0.6054
		2019	0.0128	1.6376	31.0387	0.3995	0	0.6248
	CITA	2015	-0.0107	-0.1740	28.6592	0.5379	0	0.2820
		2016	0.0801	0.0736	28.6339	0.6468	0	0.2185
		2017	-0.0732	0.3367	28.6162	0.6585	0	0.1634
		2018	-0.0637	1.4745	28.8154	0.5412	0	0.1697
		2019	-0.0616	2.0417	28.9820	0.4784	0	0.1845

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		2016	-0.0503	1.3949	31.0311	0.1756	1	0.6887
		2017	0.0189	1.4189	31.0233	0.1672	1	0.6838
		2018	0.0068	1.7174	31.0880	0.1447	1	0.6513
		2019	-0.0234	1.8122	31.0614	0.1264	1	0.6602
MDKA		2015	-0.0016	3.6652	28.5368	0.1045	0	0.1032
		2016	-0.0280	0.4462	29.0446	0.4771	0	0.3128
		2017	0.0342	1.3191	29.2428	0.4890	0	0.3252
		2018	-0.0329	1.0592	30.0788	0.4709	0	0.3386
		2019	-0.0082	1.1884	30.2121	0.4489	0	0.3368
7	PSAB	2015	0.0733	0.6635	30.0477	0.6175	0	0.3204
		2016	0.0552	0.6083	30.0757	0.5989	0	0.3231
		2017	0.0077	0.5516	30.1527	0.6201	0	0.3161
		2018	0.0722	0.5762	30.2167	0.5961	0	0.3289
		2019	0.0100	0.4321	30.2532	0.6431	0	0.3095
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	TINS	2015	0.0804	1.0735	29.8588	0.4212	0	0.2397
		2016	0.0346	1.1280	29.8874	0.4079	0	0.2326
		2017	-0.0969	1.2728	30.1056	0.4896	0	0.2073
		2018	-0.1285	0.9225	30.3537	0.5961	0	0.2037
		2019	-0.1124	0.8335	30.6447	0.7417	0	0.1769

LAMPIRAN 8
Tabel t-itung

Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

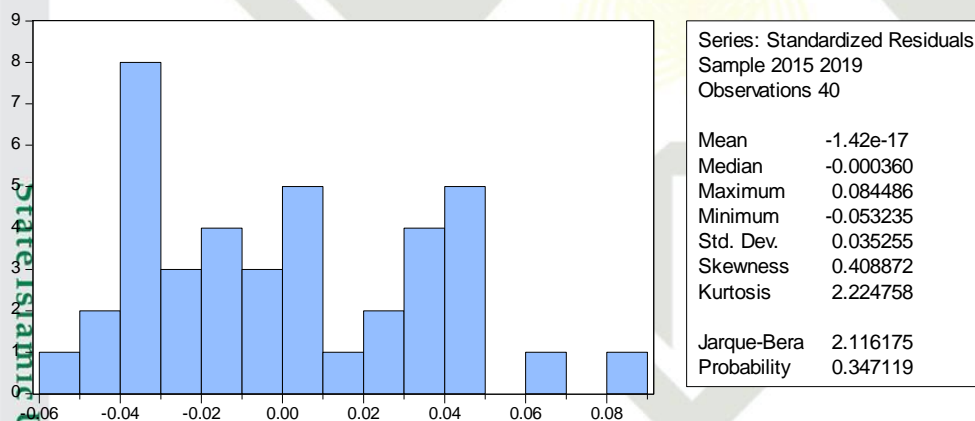
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Sample: 2015 2019

	<i>Prudence</i>	<i>Financial Distress</i>	Ukuran Perusahaan <i>n</i>	<i>Leverage</i>	<i>CEO Retirement</i> <i>t</i>	Intensitas Modal
Mean	0.080297	4.064291	29.46157	0.394994	0.375000	0.332566
Median	0.008831	1.100739	29.96758	0.437939	0.000000	0.318252
Maximum	2.808331	33.80289	31.10284	0.741745	1.000000	0.700388
Minimum	-0.128473	-0.173984	25.71251	0.023549	0.000000	0.000090
Std. Dev.	0.450794	8.144746	1.455417	0.213427	0.490290	0.212063
Skewness	5.755396	2.514860	-0.820793	-0.421778	0.516398	0.193100
Kurtosis	35.28678	8.040232	3.128053	1.884975	1.266667	2.061123
Observations	40	40	40	40	40	40

LAMPIRAN 10 Hasil Uji Normalitas Data



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11 Hasil Uji Multikolinieritas

	<i>Financial Distress</i>	Ukuran Perusahaan	<i>Leverage</i>	<i>CEO Retirement</i>	Intensitas Modal
<i>Financial Distress</i>	1.000000	-0.400351	-0.535393	0.126764	-0.391365
Ukuran Perusahaan	-0.400351	1.000000	0.293299	-0.087550	0.574854
<i>Leverage</i>	-0.535393	0.293299	1.000000	-0.297569	-0.026265
<i>CEO Retirement</i>	0.126764	-0.087550	-0.297569	1.000000	0.212986
Intensitas Modal	-0.391365	0.574854	-0.026265	0.212986	1.000000

LAMPIRAN 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: *Prudence*
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/15/21 Time: 12:12
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010479	0.058811	0.178173	0.8596
<i>Financial Distress</i>	-3.01E-05	0.002210	-0.013618	0.9892
Ukuran Perusahaan	0.001038	0.002155	0.481507	0.6332
<i>Leverage</i>	-0.013293	0.021124	-0.629283	0.5334
<i>CEO Retirement</i>	0.002902	0.007035	0.412498	0.6826
Intensitas Modal	-0.019475	0.024928	-0.781246	0.4401

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.012032	0.3677
Idiosyncratic random	0.015777	0.6323

Weighted Statistics



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

R-squared	0.052066	Mean dependent var	0.014939
Adjusted R-squared	-0.087336	S.D. dependent var	0.014616
S.E. of regression	0.015241	Sum squared resid	0.007898
F-statistic	0.373498	Durbin-Watson stat	2.264239
Prob(F-statistic)	0.863268		

Unweighted Statistics

R-squared	0.076225	Mean dependent var	0.029531
Sum squared resid	0.010785	Durbin-Watson stat	1.658068

LAMPIRAN 13 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.078586	Prob. F(2,32)	0.1417
Obs*R-squared	4.599001	Prob. Chi-Square(2)	0.1003

LAMPIRAN 14 Hasil Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: *Prudence*

Method: Panel Least Squares

Date: 04/15/21 Time: 11:39

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.279711	0.127497	-2.193865	0.0352
<i>Financial Distress</i>	-0.011380	0.004710	-2.416300	0.0212
Ukuran Perusahaan	0.012097	0.004660	2.595693	0.0138
<i>Leverage</i>	-0.040709	0.039321	-1.035305	0.3078
<i>CEO Retirement</i>	-0.061851	0.013188	-4.690101	0.0000
Intensitas Modal	-0.028391	0.043963	-0.645780	0.5228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

R-squared	0.606065	Mean dependent var	0.004500
Adjusted R-squared	0.548134	S.D. dependent var	0.055050
S.E. of regression	0.037005	Akaike info criterion	-3.618034
Sum squared resid	0.046559	Schwarz criterion	-3.364702
Log likelihood	78.36069	Hannan-Quinn criter.	-3.526437
F-statistic	10.46174	Durbin-Watson stat	1.165926
Prob(F-statistic)	0.000004		

LAMPIRAN 15 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: *Prudence*

Method: Panel Least Squares

Date: 04/15/21 Time: 11:33

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.202909	0.116509	-1.741583	0.0930
<i>Financial Distress</i>	-0.009662	0.004122	-2.344073	0.0267
Ukuran Perusahaan	0.009221	0.004220	2.184882	0.0378
<i>Leverage</i>	-0.017790	0.050775	-0.350358	0.7288
<i>CEO Retirement</i>	-0.075624	0.013976	-5.411040	0.0000
Intensitas Modal	-0.027467	0.063060	-0.435576	0.6666

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.821448	Mean dependent var	0.004500
Adjusted R-squared	0.742091	S.D. dependent var	0.055050
S.E. of regression	0.027957	Akaike info criterion	-4.059337
Sum squared resid	0.021103	Schwarz criterion	-3.510451
Log likelihood	94.18674	Hannan-Quinn criter.	-3.860877

t-statistic	10.35134	Durbin-Watson stat	2.460352
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: *Prudence*

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/15/21 Time: 11:39

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.219870	0.111723	-1.967994	0.0573
<i>Financial Distress</i>	-0.009823	0.004057	-2.421100	0.0210
Ukuran Perusahaan	0.009822	0.004037	2.433280	0.0204
<i>Leverage</i>	-0.026358	0.044457	-0.592891	0.5572
<i>CEO Retirement</i>	-0.073829	0.013524	-5.458927	0.0000
Intensitas Modal	-0.020846	0.054256	-0.384221	0.7032

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.046751	0.7366
Idiosyncratic random	0.027957	0.2634

Weighted Statistics

R-squared	0.703496	Mean dependent var	0.001163
Adjusted R-squared	0.659893	S.D. dependent var	0.044570
S.E. of regression	0.025993	Sum squared resid	0.022971
F-statistic	16.13393	Durbin-Watson stat	2.261210
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.589860	Mean dependent var	0.004500
-----------	----------	--------------------	----------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sum squared resid 0.048475 Durbin-Watson stat 1.071528

LAMPIRAN 17
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.652750	(7,27)	0.0016
Cross-section Chi-square	31.652103	7	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: *Prudence*

Method: Panel Least Squares

Date: 04/15/21 Time: 11:36

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.279711	0.127497	-2.193865	0.0352
<i>Financial Distress</i>	-0.011380	0.004710	-2.416300	0.0212
Ukuran Perusahaan	0.012097	0.004660	2.595693	0.0138
<i>Leverage</i>	-0.040709	0.039321	-1.035305	0.3078
<i>CEO Retirement</i>	-0.061851	0.013188	-4.690101	0.0000
Intensitas Modal	-0.028391	0.043963	-0.645780	0.5228

R-squared	0.606065	Mean dependent var	0.004500
Adjusted R-squared	0.548134	S.D. dependent var	0.055050
S.E. of regression	0.037005	Akaike info criterion	-3.618034
Sum squared resid	0.046559	Schwarz criterion	-3.364702
Log likelihood	78.36069	Hannan-Quinn criter.	-3.526437
F-statistic	10.46174	Durbin-Watson stat	1.165926
Prob(F-statistic)	0.000004		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 18

Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.389550	5	0.9956

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
<i>Financial Distress</i>	-0.009662	-0.009823	0.000001	0.8245
Ukuran Perusahaan	0.009221	0.009822	0.000002	0.6251
<i>Leverage</i>	-0.017790	-0.026358	0.000602	0.7269
<i>CEO Retirement</i>	-0.075624	-0.073829	0.000012	0.6104
Intensitas Modal	-0.027467	-0.020846	0.001033	0.8368

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: *Prudence*

Method: Panel Least Squares

Date: 04/15/21 Time: 11:41

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.202909	0.116509	-1.741583	0.0930
<i>Financial Distress</i>	-0.009662	0.004122	-2.344073	0.0267
Ukuran Perusahaan	0.009221	0.004220	2.184882	0.0378
<i>Leverage</i>	-0.017790	0.050775	-0.350358	0.7288
<i>CEO Retirement</i>	-0.075624	0.013976	-5.411040	0.0000
Intensitas Modal	-0.027467	0.063060	-0.435576	0.6666

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.821448	Mean dependent var	0.004500
Adjusted R-squared	0.742091	S.D. dependent var	0.055050
S.E. of regression	0.027957	Akaike info criterion	-4.059337
Sum squared resid	0.021103	Schwarz criterion	-3.510451
Log likelihood	94.18674	Hannan-Quinn criter.	-3.860877

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F-statistic	10.35134	Durbin-Watson stat	2.460352
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 19 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	13.17070 (0.0003)	1.364672 (0.2427)	14.53537 (0.0001)
Honda	3.629146 (0.0001)	-1.168192 --	1.740158 (0.0409)
King-Wu	3.629146 (0.0001)	-1.168192 --	1.256563 (0.1045)
Standardized Honda	4.901728 (0.0000)	-0.986885 --	-0.554631 --
Standardized King-Wu	4.901728 (0.0000)	-0.986885 --	-1.067903 --
Gourierieux, et al.*	--	--	13.17070 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 20

Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: *Prudence*

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/15/21 Time: 11:39

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.219870	0.111723	-1.967994	0.0573
Financial Distress	-0.009823	0.004057	-2.421100	0.0210
Ukuran Perusahaan	0.009822	0.004037	2.433280	0.0204
Leverage	-0.026358	0.044457	-0.592891	0.5572
CEO Retirement	-0.073829	0.013524	-5.458927	0.0000
Intensitas Modal	-0.020846	0.054256	-0.384221	0.7032

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.046751	0.7366
Idiosyncratic random	0.027957	0.2634

Weighted Statistics

R-squared	0.703496	Mean dependent var	0.001163
Adjusted R-squared	0.659893	S.D. dependent var	0.044570
S.E. of regression	0.025993	Sum squared resid	0.022971
F-statistic	16.13393	Durbin-Watson stat	2.261210
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.589860	Mean dependent var	0.004500
Sum squared resid	0.048475	Durbin-Watson stat	1.071528



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Yth.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

FORMULIR KETERANGAN

Form-Riset-00172/BEI.PSR/03-2021

31 Maret 2021

Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

: Dalam ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

: Aulia Roza
: 11773201394
: Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Leverage, Ceo Retirement, dan Intensitas Modal Terhadap Prudence (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Pertambangan Logam & Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami data untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Emon Sulaeman

Kepala Kantor Perwakilan Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Aulia Roza, dilahirkan di Tj.Pl. Tinggi, 14 November 1997. Ayahanda bernama NURHADIS dan Ibunda bernama ERMAWATI. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 003 SUNGAI PINANG, Kampar dari tahun 2004-2008, kemudian pindah ke SDN 028 ALAM PANJANG, Kampar dari tahun 2008-2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 02 ALAM PANJANG dari tahun 2010-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 KAMPAR TIMUR dari tahun 2013-2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Konsentrasi Keuangan.. Pada tanggal 02 Januari sampai 14 Februari 2020 melaksanakan PKL di KANWIL DJPB PROVINSI RIAU, kemudian pada tanggal 15 Juli-18 Agustus 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Alam Panjang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dengan berkat Rahmat Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, CEO RETIREMENT, DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP PRUDENCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM & MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019)**”. Dibawah bimbingan Ibu Febri Rahmi SE, M. Sc, Ak, CA. Pada hari Rabu, 09 Juni 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).